

**LAPORAN TAHUNAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT. BPR BUNGA SUTRA MAS  
TAHUN 2025**



**Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan  
TELEPON: 0361-4790100**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	25
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	45
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	54
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	55
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	56

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT BPR Bunga Sutra Mas selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT BPR Bunga Sutra Mas. Namun demikian, PT BPR Bunga Sutra Mas mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 23,18%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar 23,39%, yang menunjukkan upaya ekspansi kredit yang tetap terjaga. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan sebesar 20,84%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) yang meningkat sebesar 3,05% dari 43,80% menjadi 46,85%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 9,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan dengan penurunan sebesar 1,02% dari tahun 2024 2,65% menjadi 1,63% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, Perseroan juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PT BPR Bunga Sutra Mas.

# Ikhtisar Utama Keuangan

## Laporan Tahunan

### PT. BPR BUNGA SUTRA MAS

Tahun 2025

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting



Pendapatan Operasional

**12.947.659.277**



Beban Non Operasional

**259.763.740**



Pendapatan Non Operasional

**90.998.539**



Beban Operasional

**8.296.663.471**

Jumlah Laba Tahun Berjalan



**4.482.230.605**

#### Rasio Keuangan



KPMM

**46,85**



NPL Neto

**1,63**



NPL Gross

**1,74**



ROA

**4,74**



BOPO

**64,08**



NIM

**8,85**



LDR

**92,65**



Cash Ratio

**19,36**

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Bunga Sutra Mas berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Bunga Sutra Mas untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Tabanan dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Bunga Sutra Mas tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Bunga Sutra Mas juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Bunga Sutra Mas terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Bunga Sutra Mas tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Bunga Sutra Mas pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Bunga Sutra Mas juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Bunga Sutra Mas untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah

strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 23,39% secara tahunan mencapai Rp 81,3 milyar yang terdiri atas Kredit konsumsi, investasi dan modal kerja. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Bunga Sutra Mas dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Bunga Sutra Mas menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **4,74%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sejumlah 81.306.963.585 secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **1,74%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Bunga Sutra Mas berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **64,08%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Bunga Sutra Mas juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Bunga Sutra Mas beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Kredit	73.566.076.000	81.306.963.585
NPL Gross	2,45%	1,74%
NPL Nett	2,32%	1,63%
BOPO	71,36%	64,08%
ROA	3,35%	4,74%

### Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Bunga Sutra Mas masih menghadapi dinamika perekonomian

global, domestik dan regional serta daerah Tabanan yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Bunga Sutra Mas memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Bunga Sutra Mas menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. Untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Bunga Sutra Mas. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR Bunga Sutra Mas menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Bunga Sutra Mas juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Bunga Sutra Mas berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Bunga Sutra Mas menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Bunga Sutra Mas mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Bunga Sutra Mas mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Bunga Sutra Mas juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Bunga Sutra Mas terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Bunga Sutra Mas tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Bunga Sutra Mas termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Bunga Sutra Mas optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

BPR Bunga Sutra Mas secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan

permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Bunga Sutra Mas secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Bunga Sutra Mas melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Bunga Sutra Mas bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Bunga Sutra Mas juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Bunga Sutra Mas dimaksud memuat:

Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

*Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian

Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Bunga Sutra Mas menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Bunga Sutra Mas untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Bunga Sutra Mas untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Bunga Sutra Mas, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Bunga Sutra Mas berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## **2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Bunga Sutra Mas mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent. Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi pandangan atas prospek usaha BPR Bunga Sutra Mas serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha.
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko.
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Bunga Sutra Mas secara berkala.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas.
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Bunga Sutra Mas telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan. Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa

pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat. Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Bunga Sutra Mas.

**Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu
5. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

**Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi
6. Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

**Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR Bunga Sutra Mas secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Bunga Sutra Mas.

### **Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik. Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai. Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Bunga Sutra Mas di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Bunga Sutra Mas memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR. Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;

Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang:

- a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan
- b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu), Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;

Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;

Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

#### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

- a. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
- b. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
- c. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

#### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Bunga Sutra Mas telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak

Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Bunga Sutra Mas berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Bunga Sutra Mas dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Bunga Sutra Mas cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Bunga Sutra Mas selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Bunga Sutra Mas dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Bunga Sutra Mas dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Bunga Sutra Mas agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.

Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Bunga Sutra Mas menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>Kadek Agus Kurniawan Putra, ST</b>
	Alamat	<b>JL. Nangka Utara G. Nuansa Sari No 9 Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>21/05/2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>21/05/2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Kep-26/KR.08/2019</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10/05/2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S-1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>08/05/1998</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Institut Teknologi Nasional Malang</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pelatihan Sosialisasi &amp; Implementasi Perlindungan Konsumen &amp; Market Conduct</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>17/12/2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>I Made Suarja, S.H.,M.H</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>YA</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25/10/2026</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom,MM</b>
	Alamat	<b>JL. Cendrawasih GG II No 01 Tabanan</b>
	Jabatan	<b>Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>10/02/2021</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>10/02/2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Kep-22/KR.08/2021</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>10/02/2021</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S-2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>13/02/2010</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Udayana</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pelatihan Sosialisasi &amp; Implementasi Perlindungan Konsumen &amp; Market Conduct</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>17/12/2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>I Made Suarja, S.H.,M.H</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>YA</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25/10/2026</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA</b>
	Alamat	<b>JL. Setia Budi No 55 Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>20/04/2012</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>20/04/2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>14//18/Kep.GBI/DPR/12</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>20/04/2012</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S-2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>14/06/1997</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Drexel University</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pelatihan Sosialisasi &amp; Implementasi Perlindungan Konsumen &amp; Market Conduct</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>17/12/2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>I Made Suarja, S.H.,M.H</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>YA</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>14/03/2028</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>I Putu Arnaya, SE</b>
	Alamat	<b>JL. Cekomaria Gg Banteng Lestari IV B No 10 Denpasar</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>28/01/2019</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>28/01/2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>Kep-2/KR.08/2019</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>28/01/2019</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S-1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>31/12/1986</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Merdeka Surabaya</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Pelatihan Sosialisasi &amp; Implementasi Perlindungan Konsumen &amp; Market Conduct</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>17/12/2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>I Made Suarja, S.H.,M.H</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>YA</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>14/06/2026</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	Nama	<b>Ni Komang Purnamayanti</b>
	Alamat	<b>Banjar Tangimeyeh Desa Berangbang Negara</b>
	Jabatan	<b>SPI</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>30/08/2020</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>02/SK/DIR/VIII/2020</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>30/08/2020</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Wayan Sudarmayasa</b>
	Alamat	<b>Br, Dinas Ngis Kelod Desa Jegu Kecamatan Penebel Tabanan</b>
	Jabatan	<b>PE Lending</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>04/04/2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>04/SK/HRD/IV/2022</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>04/04/2022</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Putu Yudi Sutrisna</b>
	Alamat	<b>JL. Teratai No 7 Desa Banyuasri Buleleng</b>
	Jabatan	<b>PE Kepatihan Management Resiko &amp; APU PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>12/11/2020</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>01/SK/DIR/XI/2020</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>12/11/2020</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>Ni Ketut Neli Sukmarini</b>
	Alamat	<b>JL. Rambutan No. 37 Denpasar Br/Link Kaliun Desa Dangin Puri Denpasar Timur</b>
	Jabatan	<b>PE Operasional &amp; HRD</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>02/02/2023</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>02/SK/HRD/II/2023</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>02/02/2023</b>

### III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE.MBA
	Alamat	JL. Bumi Ayu No. 4 Sanur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%
2.	Nama	I Made Ari Sukmana Mastra, ST. MBA
	Alamat	JL. Bumi Ayu No. 4 Sanur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%
3.	Nama	Drg N. Nonik Windari Mastra, MBA. MSC
	Alamat	JL. Bumi Ayu No. 4 Sanur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%
4.	Nama	KT. Nina Lestari Mastra, SE.BS.MS
	Alamat	JL. Bumi Ayu No. 4 Sanur
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1000000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%
5.	Nama	Nengah Mastra
	Alamat	JL. Bumi Ayu No. 4 Sanur

	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp3300000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>33.00%</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>Nyoman Suati</b>
	Alamat	<b>JL. Bumi Ayu No. 4 Sanur</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp2500000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>25.00%</b>
<b>7.</b>	Nama	<b>Kadek Agus Kurniawan Putra</b>
	Alamat	<b>JL. Nangka Utara G. Nuansa Sari no 9 Denpasar</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp200000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>2.00%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>134</b>
Tanggal akta pendirian	<b>20 Januari 1990</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>01 Mei 1990</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>19</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>17 April 2025</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.09-0211507</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>29 April 2025</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Tabanan</b>

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>I Gede Bandar Wira Putra</b>

PT BPR Sedana Warga didirikan pada tanggal 29-05-1990. Akta Notaris No 134,tanggal 20-01-1990. Notaris I Putu Chandra, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar. BPR Sedana Warga telah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, No: Kep.257/KM.13/1990, Tanggal 01-05-1990, berkedudukan di Tanah Lot, Kecamatan Kediri, Tabanan. PT BPR Sedana Warga berubah nama menjadi PT Bunga Sutra Mas pada tahun 2012 berdasarkan akta no 20 tanggal 27-09-2012 yang dibuat oleh Putu Agus Nubekti Yasa Wedha, SH, MH. Notaris di Denpasar ijin Kemenkumham dengan No AHU-58043.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14-11-2012. PT BPR Bunga Sutra Mas melakukan kegiatan usaha sebagaimana memperoleh izin usaha dari BI Nomor 15/2/KEP.BI/DPR/2013 tanggal 03-01-2013.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	12.947.659
Beban Operasional	8.296.663
Pendapatan Non Operasional	90.999
Beban Non Operasional	259.764
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	4.482.231
Taksiran Pajak Penghasilan	845.012
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.637.218

PT BPR BUNGA SUTRA MAS mencatat pendapatan operasional sebesar Rp12.9 miliar pada tahun berjalan. Beban operasional tercatat Rp8.2 miliar, menghasilkan laba operasional sebelum beban non-operasional sebesar Rp4.7 miliar. Pendapatan non-operasional hanya Rp900 juta, sedangkan beban non-operasional mencapai Rp259 juta, sehingga laba bersih sebelum pajak menjadi Rp4.4 miliar. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp845 juta, PT BPR BUNGA SUTRA MAS memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp3.6 miliar.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	26.973.125	-	-	-	-	26.973.125
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.394.052	-	-	-	-	1.394.052
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	61.869.814	16.626.288	1.112.388	245.395	59.027	79.912.912
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>90.236.991</b>	<b>16.626.288</b>	<b>1.112.388</b>	<b>245.395</b>	<b>59.027</b>	<b>108.280.089</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	46,85
Rasio Cadangan terhadap PPKA	143,55
NPL Neto	1,63
NPL Gross	1,74
Return on Assets (ROA)	4,74
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	64,08
Net Interest Margin (NIM)	8,85
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92,65
Cash Ratio	19,36

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>1,74</b>
NPL Neto (%)	<b>1,63</b>

### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR BUNGA SUTRA MAS dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal. Dari aspek pihak/ debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha. Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal. Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha, khususnya akibat

melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit. Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit. BPR BUNGA SUTRA MAS secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

**a. Evaluasi NPL (kode 03002)**

Hasil dari kolektibilitas posisi Desember 2025 jika dilihat dari nilai persentasenya yaitu sebesar 1,7% dengan rincian Kol 1: Rp. 63.263.866.268,-, Kol 2: Rp. 16.626.287.805,-, Kol 3: Rp. 1.112.388.036,-, Kol 4: Rp. 245.394.853,-, Kol 5: Rp. 59.026.623,-. Namun masih diperlukan kerja keras untuk dapat menurunkan kembali dari nilai tersebut. Jika dilihat dari rincian diatas maka masih ada kol 2, kol 3, kol 4 dan kol 5 yang perlu diperhatikan dan dikejar. Untuk Kol 1 tetap harus dipertahankan dan untuk kol 2, kol 3, kol 4 dan kol 5 nasabah harus lebih sering dikunjungi sehingga bisa kol bisa turun.

**b. Analisa Kredit Bermasalah (NPL)**

- Total NPL (Kol 3+4+5) masih berada di angka 1,7%, berada di bawah ambang batas maksimum 5% sesuai ketentuan OJK, namun tetap perlu menjadi perhatian serius untuk menjaga kualitas portofolio kredit.
- Kol 2 (DPK) sebesar Rp 16 Miliar cukup tinggi dan berpotensi meningkat menjadi NPL jika tidak segera ditangani.
- Kol 3 (Kurang Lancar) sebesar Rp 1.1 Milyar, Kol 4 (Diragukan) sebesar 245 Juta dan Kol 5 (Macet) sebesar Rp 59 Juta menunjukkan adanya kredit bermasalah yang perlu diselesaikan melalui strategi khusus.

**Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 1,74%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

**a. Strategi Penanganan dan Pencegahan NPL**

**Penanganan Kol 2 (Dalam Perhatian Khusus)**

- Kunjungan langsung ke nasabah oleh AO dan tim kolektor minimal 2 minggu sekali.
- Analisa ulang usaha nasabah untuk mengetahui penyebab keterlambatan, apakah karena faktor internal (usaha) atau eksternal.
- Pemberian peringatan tertulis dan membuat komitmen tertulis bersama nasabah.
- Pembuatan jadwal reminder dan pendekatan personal untuk membangun komunikasi intensif.

**Penanganan Kol 3 (Kurang Lancar)**

- Rescheduling kredit apabila usaha masih berjalan dan prospek masih positif.
- Panggilan resmi dan surat peringatan, disertai kunjungan intensif oleh AO Senior.
- Monitoring mingguan dengan laporan tertulis kemajuan pembayaran nasabah.
- Libatkan tim remedial jika diperlukan.

#### Penanganan Kol 4 (Diragukan)

- Upaya restrukturisasi terbatas bila masih ada itikad baik atau kemampuan bayar.
- Langkah hukum (somasi, pelaporan BI Checking, dll.) bila tidak ada respons atau itikad baik.
- Libatkan tim remedial jika diperlukan.

#### Penanganan Kol 5 (Macet)

- Upaya restrukturisasi terbatas bila masih ada itikad baik.
- Langkah hukum (somasi, pelaporan BI Checking, dll.) bila tidak ada respons atau itikad baik.
- Pelelangan agunan sebagai langkah akhir sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

#### b. Pencegahan NPL Baru & Rekomendasi Tindakan

- Perkuat analisis karakter dan usaha nasabah saat proses awal.
- Onboarding edukatif kepada nasabah baru mengenai kewajiban pembayaran dan sanksi.
- Penempatan tim pengawasan lapangan untuk kredit sektor produktif.
- Digitalisasi sistem reminder dan dashboard monitoring harian/weekly.
- Fokus penurunan Kol 2 dan Kol 3, dengan target penurunan NPL ke <2% dalam 3 bulan.
- Bentuk Tim Khusus Penanganan Kredit Bermasalah (Task Force NPL).
- Evaluasi internal terhadap AO dengan rasio NPL tinggi.
- Lakukan pelatihan negosiasi dan investigasi kredit untuk AO dan kolektor.
- Buat laporan monitoring NPL mingguan ke direksi untuk progres tracking.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 19,34% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 22,75 % juga pertumbuhan kredit mencapai 23,39%.

## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**. Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Bagi industri perbankan, termasuk BPR BUNGA SUTRA MAS, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional. Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM. Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR BUNGA SUTRA MAS untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR BUNGA SUTRA MAS tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan

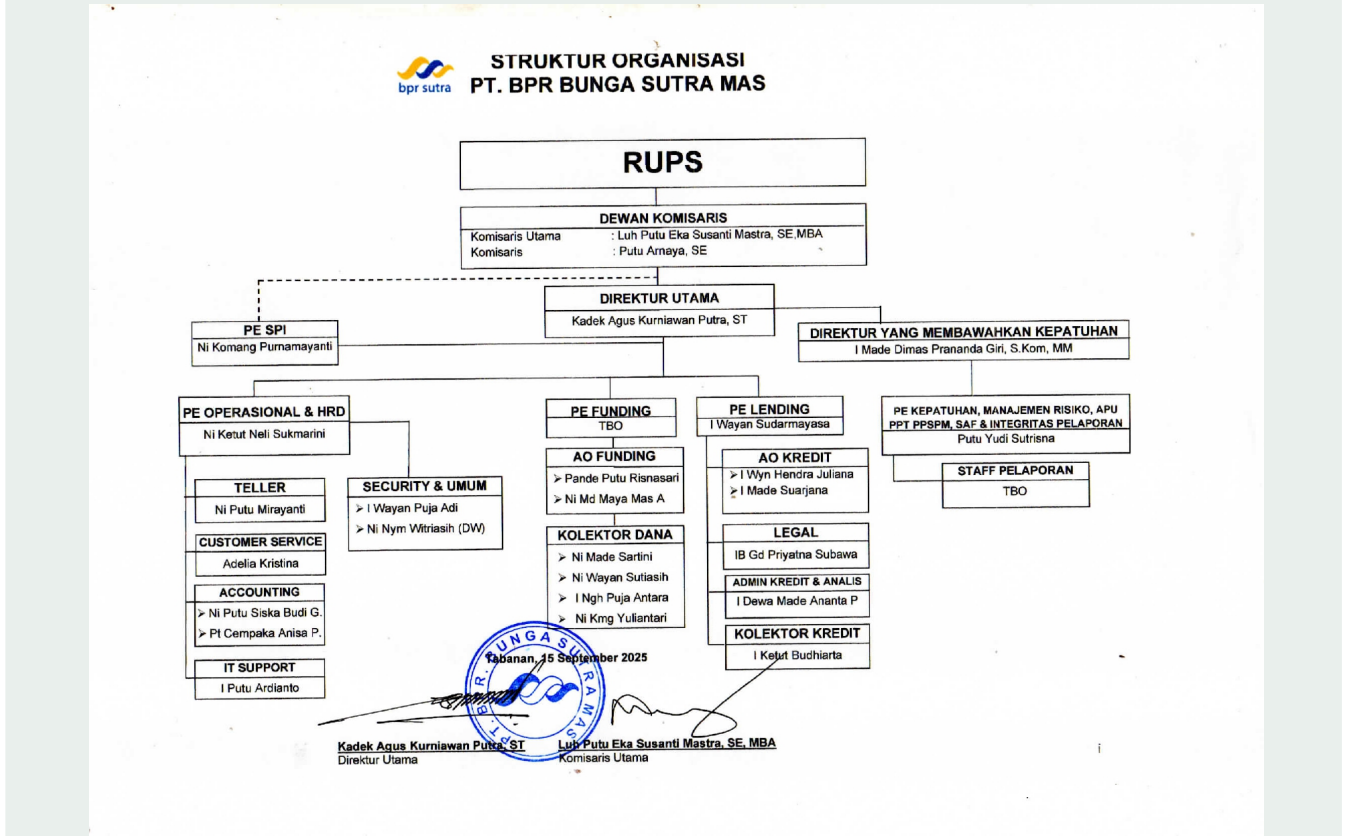
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang. Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Sutra Peony</b>
	Uraian	<b>Tabungan Sutra Peony adalah produk tabungan harian dari PT. BPR Bunga Sutra Mas yang memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menabung dengan tingkat suku bunga kompetitif. Produk ini ditujukan untuk nasabah perorangan yang ingin memperoleh bunga dari saldo tabungan yang disimpan dengan sistem perhitungan bunga berdasarkan saldo terendah di akhir bulan.</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito Sutra</b>
	Uraian	<b>Deposito Sutra adalah produk simpanan berjangka dari PT. BPR Bunga Sutra Mas, dimana nasabah menempatkan dana untuk jangka waktu tertentu dengan tingkat bunga yang kompetitif. Dana hanya dapat ditarik setelah jatuh tempo sesuai kesepakatan dan bunga dibayarkan secara berkala atau pada saat jatuh tempo. Produk ini tidak memberikan hadiah langsung, namun memberikan bunga sesuai tingkat</b>

		yang berlaku di bank.
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>02. Produk dasar lainnya</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Sutra Elara Dengan Setoran Awal</b>
	Uraian	Tabungan Elara Dengan Setoran Awal adalah produk tabungan berjangka tanpa hadiah langsung yang dirancang untuk membantu nasabah mencapai tujuan keuangan tertentu melalui setoran awal dan setoran bulanan dengan jangka waktu tertentu. Produk ini memberikan bunga kompetitif sebesar 5% per tahun dan tidak dapat ditarik sewaktu-waktu sebelum jatuh tempo, kecuali dengan persetujuan Direksi.
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>02. Produk dasar lainnya</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Chloe</b>
	Uraian	Tabungan Chloe adalah produk tabungan berjangka berhadiah langsung dari PT. BPR Bunga Sutra Mas, yang merupakan perubahan nama dari produk Tabungan Berjangka Cordelia. Produk ini ditujukan bagi nasabah yang ingin menabung secara rutin dengan jangka waktu tertentu dan memperoleh hadiah langsung dari bank sesuai ketentuan yang berlaku.
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>02. Produk dasar lainnya</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan Cordelia Ceremony Tanpa Setoran Awal</b>
	Uraian	Tabungan Cordelia Ceremony Tanpa Setoran Awal adalah produk tabungan berjangka berhadiah langsung yang dirancang untuk membantu nasabah mempersiapkan kebutuhan dana bagi hari raya keagamaan atau upacara adat, tanpa kewajiban setoran awal. Hadiah diberikan di awal sesuai tujuan

		tabungan dan ditentukan oleh pihak BPR. Produk ini memiliki jangka waktu tertentu dan tidak dapat ditarik sebelum jatuh tempo, kecuali dengan persetujuan Direksi.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Deposito Ruby
	Uraian	Deposito Ruby adalah produk penempatan dana berjangka dengan hadiah langsung dari PT. BPR Bunga Sutra Mas, di mana nasabah menempatkan dana dalam jangka waktu tertentu dan memperoleh hadiah sesuai ketentuan bank. Produk ini cocok bagi nasabah yang ingin mendapatkan keuntungan dalam bentuk hadiah serta tingkat bunga tetap selama jangka waktu penempatan dana berlangsung.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Sutra Peony Maxi
	Uraian	Tabungan Peony Maxi adalah produk tabungan harian dari PT. BPR Bunga Sutra Mas yang dikembangkan dari produk Tabungan Peony. Produk ini memberikan suku bunga lebih tinggi (mendekati deposito) dan ditujukan bagi nasabah dengan dana besar yang memenuhi kriteria khusus serta disetujui oleh Dewan Direksi.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja (KMK) adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, biaya produksi, maupun biaya pemasaran. Secara umum, jangka waktu

		<p>kredit modal kerja bersifat jangka pendek hingga menengah (biasanya 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan usaha). Pembayaran kembali kredit dilakukan secara angsuran atau pelunasan sekaligus (LJT) tergantung pada karakteristik usaha debitur.</p>
9.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<p>Kredit Investasi adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada debitur untuk membiayai kebutuhan investasi jangka menengah atau jangka panjang. Tujuan utama kredit ini adalah untuk mendukung pembelian atau pembangunan aset tetap yang dapat meningkatkan kapasitas usaha debitur.</p>
10.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<p>Kredit Konsumtif adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada perorangan (individu) untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau rumah tangga yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan produktif atau usaha. Jenis kredit ini biasanya digunakan untuk pembelian barang dan jasa konsumtif seperti kendaraan bermotor, rumah tinggal, perabotan, atau kebutuhan pribadi lainnya. Kredit konsumen umumnya memiliki angsuran tetap setiap bulan dan jangka waktu menengah hingga panjang, tergantung pada jenis barang atau jasa yang dibiayai. Pembayaran dilakukan melalui pemotongan rekening atau setoran langsung oleh debitur sesuai perjanjian kredit.</p>
11.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>

Jenis Produk	<b>02. Produk dasar lainnya</b>
Nama Produk	<b>Tabungan Sutra Elara Tanpa Setoran Awal</b>
Uraian	<b>Tabungan Elara Tanpa Setoran Awal adalah produk tabungan berjangka tanpa hadiah langsung yang memberikan kesempatan kepada nasabah untuk menabung secara rutin setiap bulan dalam jangka waktu tertentu guna mencapai tujuan finansial jangka menengah hingga panjang. Produk ini tidak mewajibkan setoran awal, memiliki suku bunga kompetitif, serta tidak dapat ditarik sewaktu-waktu sebelum jatuh tempo.</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

PT. BPR Bunga Sutra Mas melakukan update software setiap 6 (enam) bulan demi mendukung kelancaran dan sistem laporan pembukuan yang lebih akurat. Kemajuan teknologi dan informasi adalah hal yang penting untuk mendukung jalannya operasional. Sementara itu teknologi yang dipergunakan untuk penyampaian laporan bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan tetap menggunakan program pelaporan Apollo.

PT. BPR Bunga Sutra Mas menggunakan core banking system dengan penyedia pihak ke 3 dimana setiap ada update dari vendor akan dilakukan update secara berkala demi mendukung kelancaran dan pembukuan yang akurat. Untuk menunjang kegiatan operasional maka PT. BPR Bunga Sutra Mas mempunyai beberapa unit Komputer, Laptop, dan printer, serta CCTV untuk mendukung keamanan Fisik PT. BPR Bunga Sutra Mas. Selain teknologi tersebut PT. BPR Bunga sutra Mas Juga Menerapkan Sistem Bankup Online dan Offline demi menjaga transaksi database nasabah.

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR BUNGA SUTRA MAS merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu :

#### 1. Sistem Core Banking

PT. BPR Bunga Sutra Mas menggunakan sistem *core banking* yang disediakan oleh pihak ketiga (vendor). Sistem ini berperan sebagai pusat utama dalam pengelolaan operasional perbankan, termasuk pencatatan transaksi harian, pengelolaan data nasabah, dan pembuatan laporan keuangan.

Pihak vendor secara rutin melakukan pembaruan (*update*) sistem untuk memastikan agar aplikasi berjalan stabil, aman, dan sesuai dengan kebutuhan operasional terkini. Proses pembaruan dilakukan secara berkala dan terkoordinasi dengan tim internal PT. BPR Bunga Sutra Mas guna meminimalisasi risiko gangguan layanan saat implementasi.

## **2. Infrastruktur Teknologi Pendukung**

Untuk menunjang operasional harian, PT. BPR Bunga Sutra Mas telah menyediakan perangkat keras dan infrastruktur pendukung berupa:

Unit **komputer** dan **laptop** yang digunakan oleh karyawan untuk aktivitas administratif dan transaksi keuangan.

**Printer** sebagai sarana cetak dokumen transaksi dan laporan keuangan.

**Perangkat CCTV** yang dipasang di area strategis kantor sebagai sistem pengawasan untuk menjaga keamanan fisik dan mencegah tindakan yang tidak diinginkan.

Seluruh perangkat tersebut dirawat secara berkala dan diawasi oleh tim teknis internal untuk memastikan fungsi optimalnya dalam mendukung operasional.

## **3. Keamanan Data dan Sistem Backup**

Sebagai bagian dari kebijakan keamanan data, PT. BPR Bunga Sutra Mas telah menerapkan sistem **backup database** dengan dua metode utama:

**Backup Online:** Pencadangan data dilakukan secara otomatis melalui jaringan internet ke server cadangan eksternal yang telah ditentukan dan diverifikasi keamanannya.

**Backup Offline:** Pencadangan dilakukan secara lokal ke media penyimpanan seperti hard disk eksternal, yang kemudian disimpan di lokasi yang aman dan terpisah dari sistem utama.

Kedua metode backup dilakukan secara **berkala** untuk meminimalisasi risiko kehilangan data akibat kerusakan sistem, gangguan jaringan, maupun potensi serangan siber. Prosedur backup dan pemulihan data juga telah ditetapkan sebagai bagian dari rencana pemulihan bencana (*disaster recovery plan*).

## **4. Pelaporan ke Regulator**

Untuk pelaporan rutin kepada regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. BPR Bunga Sutra Mas masih menggunakan aplikasi **APOLO** sebagai sarana penyampaian laporan

bulanan. Penggunaan aplikasi ini mengikuti standar pelaporan yang telah ditetapkan oleh OJK.

## 5. Kesimpulan Sementara

Secara umum, infrastruktur dan sistem informasi yang digunakan oleh PT. BPR Bunga Sutra Mas telah memenuhi kebutuhan operasional perbankan dan memperhatikan aspek keamanan data. Proses pembaruan sistem, pengelolaan perangkat, dan pencadangan data dilakukan secara terstruktur. Namun, rekomendasi lebih lanjut akan diberikan apabila ditemukan kekurangan dalam tahap pemeriksaan selanjutnya.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Dalam rangka mendukung rencana pengembangan usaha sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank, diperlukan penetapan target yang terukur serta penentuan target pasar yang jelas dan terarah. Hal ini bertujuan agar strategi pengembangan usaha dapat dilaksanakan secara efektif dan berkesinambungan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan target pasar adalah sebagai berikut:

#### 1. Peningkatan jumlah nasabah pada wilayah existing

Bank akan mengoptimalkan potensi pasar pada wilayah yang selama ini telah menjadi basis operasional dengan cara meningkatkan penetrasi pasar, memperkuat hubungan dengan nasabah existing, serta melakukan cross selling produk dan layanan.

#### 2. Perluasan wilayah pemasaran

Bank akan melakukan ekspansi ke wilayah baru yang masih berada di sekitar area operasional saat ini, dengan mempertimbangkan potensi ekonomi, tingkat persaingan, serta aksesibilitas wilayah tersebut.

#### 3. Pengembangan sektor ekonomi potensial

Bank akan mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pada sektor-sektor ekonomi yang memiliki prospek pertumbuhan baik di wilayah kerja, seperti sektor UMKM, perdagangan, jasa, dan sektor produktif lainnya, guna meningkatkan portofolio kredit yang berkualitas.

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT. BPR BUNGA SUTRA MAS</b>
	Alamat	<b>Jl. Dr Ir Soekarno No 105 X Tabanan</b>

Desa/Kecamatan	<b>Tabanan</b>
Kabupaten/Kota	<b>Kab. Tabanan</b>
Kode Pos	<b>82121</b>
Nama Pimpinan	<b>Kadek Agus Kurniawan Putra, ST</b>
Nomor Telepon	<b>0361479100</b>
Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

PT. BPR BUNGA SUTRA MAS adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di JL. Dr Ir Soekarno No 105 X Tabanan dengan nomor Telp. 0361-4790100.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR BUNGA SUTRA MAS adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT BPD BALI</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>25 Juni 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>APEX BPD</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>APEX BPD adalah Kerja sama keuangan</b>
<b>2.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>Bank Negara Indonesia (BNI)</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>1. Bank</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>06 Agustus 2024</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>DPLK Simponi</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>BNI Simponi adalah layanan program pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>

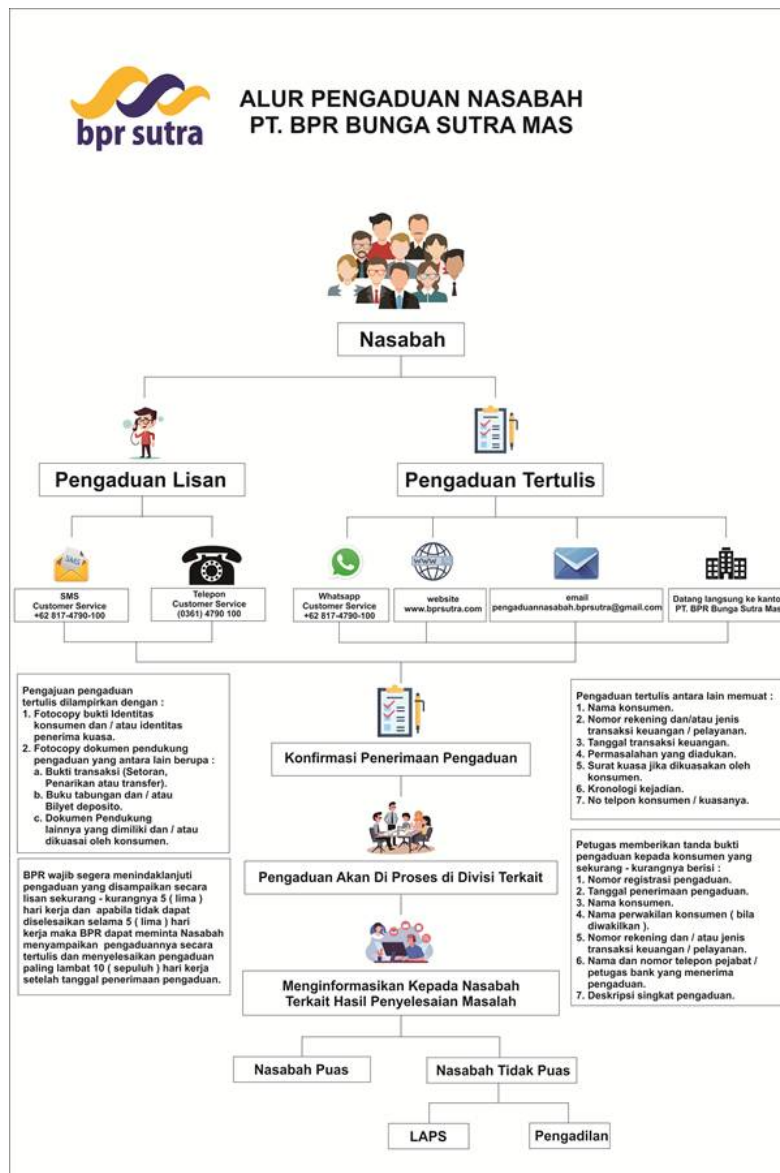
## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan

ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR BUNGA SUTRA MAS terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR BUNGA SUTRA MAS diatur bahwa:

Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.

Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR BUNGA SUTRA MAS.

Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR BUNGA SUTRA MAS telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR BUNGA SUTRA MAS secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

### **Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Bunga Sutra Mas (*Self Assessment*)**

**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Bunga Sutra Mas (Self Assessment)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	1	1
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR BUNGA SUTRA MAS dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

#### **Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor**

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>13 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>18 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>

Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>16 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>4 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIP-TAKOL</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan BPR mematuhi regulasi tata kelola yang baik (Good Corporate Governance).</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIP-PIPKU</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan ini diselenggarakan untuk membantu Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) dalam melakukan asesmen pengendalian internal pelaporan keuangan secara akurat, terkendali, dan terstruktur.</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APU-PPT &amp; PPPSPM</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>23 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang APU-PPT &amp; PPPSPM.</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyampaian pelaporan penilaian sendiri dan pengkinian data pokok bank</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIP-RBA</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>04 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha BPR secara lebih efektif dan efisien.</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan SIP-PATUH</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk memudahkan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada otoritas, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Perbarindo.</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Penilaian RBBR BPR/BPRS 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan penilaian RBBR</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pelindungan konsumen di dalam sektor jasa keuangan</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Audit Internal</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan pelatihan audit internal</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sipena</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan naskah dinas serta arsip dinamis di lingkungan Otoritas Jasa Keuangan.</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keungan Berkelanjutan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 November 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan sistem informasi keuangan berkelanjutan</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Personal Branding</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>01 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>7 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk membentuk citra diri yang kuat, positif, dan autentik guna meningkatkan visibilitas profesional. Pelatihan ini membantu individu mendefinisikan keunikan diri, membangun kredibilitas, serta memperluas jaringan (networking) untuk membuka peluang karier atau bisnis yang lebih luas di era digital.</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Sosialisasi Market Conduct dan Pelindungan Konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>25 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk memperkuat pemahaman pelaku usaha jasa keuangan mengenai prinsip perlindungan nasabah, memastikan kepatuhan terhadap peraturan (POJK), dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Hal ini mencakup penerapan perilaku bisnis yang etis, transparan, dan perlakuan adil.</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Direksi &amp; Outlook 2026 DPK Perbarindo Bali Barat</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Desember 2025</b>

Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk untuk membekali pemimpin puncak dengan keterampilan, wawasan, dan pola pikir strategis yang diperlukan untuk mengelola perusahaan secara efektif, etis, dan berkelanjutan</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	58.361	53.129
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	26.973.125	21.659.465
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	8.777	20.110
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	81.306.964	65.893.984
Provisi yang belum diamortisasi	1.693.552	1.414.408
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	759.581	352.920
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.637.500	2.201.912
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.768.115	1.757.464
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	899.794	766.824
Aset Tidak Berwujud	59.500	59.500
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	59.500	59.500
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.815.612	1.262.375

<b>TOTAL ASET</b>	<b>111.197.972</b>	<b>90.274.066</b>
Liabilitas Segera	1.397.788	1.360.460
Tabungan	10.966.992	20.637.557
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	76.791.415	51.985.294
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	9.553	3.658
Simpanan dari Bank Lain	4.501.141	2.001.108
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	273.202	157.306
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>93.920.985</b>	<b>76.138.067</b>
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000	5.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	142.400	142.400
Umum	0	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	3.419.047	658.977
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.715.541	3.334.622
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>17.276.987</b>	<b>14.135.999</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>12.947.659</b>	<b>10.849.745</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	65.379	66.971
Tabungan	128.890	163.173
Deposito	499.083	606.176
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	10.891.914	8.792.840
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	889.648	879.817
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>	<b>151.971</b>	
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	478.528	195.331
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	146.188	145.437
<b>Beban Operasional</b>	<b>8.296.663</b>	<b>6.758.973</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	313.531	328.228
Deposito	0	0
Simpanan dari Bank Lain	350.759	4.401
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	150.356	137.928
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	9.377	6.434
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	12.232	41.043
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>53.917</b>	<b>22.883</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.277.918	1.293.355
Honorarium	180.000	168.000
Lainnya	377.418	319.058
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	113.619	115.223
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	67.020	70.215
Lainnya	100	150

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	1.020.470	443.494
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	62.901	54.520
h. Beban Barang dan Jasa	125.941	268.612
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	2.353	52.677
<b>7. Beban lainnya</b>	<b>509.908</b>	<b>78.266</b>
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	0	0
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>90.999</b>	<b>6.790</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>259.764</b>	<b>33.474</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	0
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-168.765</b>	<b>-26.685</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>4.482.231</b>	<b>4.046.081</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	845.012	729.465
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>3.637.218</b>	<b>3.334.622</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>	<b>780.038</b>	<b>881.504</b>
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>	<b>155.139</b>	<b>254.247</b>
1) Bunga Kredit yang Diberikan	0	0
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>	<b>238.325</b>	<b>238.325</b>
1) Kredit yang Diberikan	0	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	386.573	388.932
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

##### Keterangan

##### Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen  
 Pembentukan Cadangan  
 DSM Ekuitas  
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
 Revaluasi Aset 2025etap  
 Laba/Rugi Periode Berjalan  
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen  
 Pembentukan Cadangan  
 DSM Ekuitas  
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
 Revaluasi Aset 2025etap  
 Laba/Rugi Periode Berjalan  
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo Akhir (per 31 Des)

#### 5. Laporan Arus Kas

##### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	0	6.949
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	94
Pembayaran beban bunga	136.168	174.373
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	0	4.276
Beban operasional lainnya	0	405
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	1.257
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	2.290
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	0	0
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	136.168	189.645
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-166.547	-161.818
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	-166.547	-161.818
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-30.379	27.827
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>83.508</b>	<b>58.640</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>53.129</b>	<b>86.467</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik I Gede Bandar Wira Putra nomor. 00011/2.1272/AU.8/07/1623-1/0/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 15 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Bunga Sutra Mas per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025  
PT. BPR BUNGA SUTRA MAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kadek Agus Kurniawan Putra, ST  
Alamat Kantor : Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan  
Alamat Domisili : Jl. Nangka Utara G. Nuansa Sari No. 9 Denpasar  
Nomor Telepon : 0361-4790100  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom,MM  
Alamat Kantor : Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan  
Alamat Domisili : Jl. Cendrawasih GG. II/01 Tabanan  
Nomor Telepon : 0361-4790100  
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR BUNGA SUTRA MAS telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BUNGA SUTRA MAS Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR BUNGA SUTRA MAS tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan, 27 April 2026  
PT. BPR BUNGA SUTRA MAS

Kadek Agus Kurniawan Putra, ST  
Direktur Utama

I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom,MM  
Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

## IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	<b>PT. BPR Bunga Sutra Mas</b>
Alamat	<b>Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan</b>
Nomor Telepon	<b>(0361) 4790100</b>

#### Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Bunga Sutra Mas pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Bunga Sutra Mas memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Bunga Sutra Mas dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Tabanan. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Bunga Sutra Mas didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Bunga Sutra Mas.

Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu dengan pilar-pilar yang diperbaiki dan lebih dikuatkan, serta sistem informasi yang transparan dan aman, BPR Bunga Sutra Mas akan menjadi bank yang berkembang dan sukses dalam jangka waktu yang panjang.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Bunga Sutra Mas selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Bunga Sutra Mas terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

#### Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	<b>2. Baik</b>
--	----------------

#### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini

tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	<b>Kadek Agus Kurniawan Putra, ST</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>

### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Direksi menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota direksi tidak dapat bertanggung jawab atas kerugian perseroan, apabila dapat membuktikan:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaian.
  - b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian.
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang mewakili perseroan didalam dan diluar pengadilan.
9. Anggota direksi tidak berwenang mewakili perseroan apabila:
  - a. Terdapat perkara atau pengadilan antara perseroan dengan anggota direksi yang bersangkutan
  - b. Anggota direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan perseroan.
10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud yang berhak mewakili perseroan adalah:
  - a. Anggota direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan perseroan.
  - b. Dewan komisaris dalam hal seluruh anggota direksi mempunyai benturan kepentingan dengan perseroan.

2.

Nama	<b>I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM</b>
Jabatan	<b>Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Direksi menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota direksi tidak dapat bertanggung jawab atas kerugian perseroan, apabila dapat membuktikan:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaian.
  - b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian.
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
8. Direksi berwenang mewakili perseroan didalam dan diluar pengadilan.
9. Anggota direksi tidak berwenang mewakili perseroan apabila:
  - a. Terdapat perkara atau pengadilan antara perseroan dengan anggota direksi yang bersangkutan
  - b. Anggota direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan perseroan.
10. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud yang berhak mewakili perseroan adalah:
  - a. Anggota direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan perseroan.
  - b. Dewan komisaris dalam hal seluruh anggota direksi mempunyai benturan kepentingan dengan perseroan.

**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

Mengawasi dan mengontrol tugas-tugas dari masing-masing anggota direksi

**3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

<b>1.</b>	Nama	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE.MBA</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

1. Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun.
2. Dewan komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi serta memberikan nasihat kepada direksi.
3. Dewan komisaris melakukan review dituangkan atas suatu transaksi dalam rangka pelaksanaan pengawasan.
4. Setiap anggota dewan komiaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseoan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dewan komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Dewan komisaris wajib memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan satuan kerja audit dan rekomendasi dari divisi audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan otoritas jasa keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
7. Dewan komisaris wajib memberitahukan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya:
  - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan
  - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perseroan
8. Dewan komisaris wajib membentuk paling kurang
  - a. Komite Audit
  - b. Komite Pemantau Risiko
  - c. Komite Remunerasi dan Nominasi
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh dewan komisaris menjalankan tugasnya secara efektif.

<b>2.</b>	Nama	<b>I Putu Arnaya, SE</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

1. Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara independen sehingga keputusan yang diambil obyektif dan bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak manapun.
2. Dewan komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi serta memberikan nasihat kepada direksi.
3. Dewan komisaris melakukan review dituangkan atas suatu transaksi dalam rangka pelaksanaan pengawasan.
4. Setiap anggota dewan komiaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab

menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseoan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Dewan komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Dewan komisaris wajib memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan satuan kerja audit dan rekomendasi dari divisi audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan otoritas jasa keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
7. Dewan komisaris wajib memberitahukan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya:
  - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan
  - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perseroan
8. Dewan komisaris wajib membentuk paling kurang
  - a. Komite Audit
  - b. Komite Pemantau Risiko
  - c. Komite Remunerasi dan Nominasi
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh dewan komisaris menjalankan tugasnya secara efektif.

**Rekomendasi Kepada Direksi:**

- a. Penerapan tata kelola yang konsisten, b. Penerapan manajemen risiko yang efektif, c. Mempertahankan tingkat kesehatan bank, d. Meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operasional, e. Menyesuaikan strategi rekrutmen, f. Melakukan pemantauan berkelanjutan atas rekomendasi hasil pemeriksaan OJK

-

**4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite****Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

Tidak Ada Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite****Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:**

Tidak Ada Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

**6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR****Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

1.	Nama	Kadek Agus Kurniawan Putra, ST
----	------	--------------------------------

	Persentase Kepemilikan (%)	<b>2,00</b>
--	----------------------------	-------------

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE.MBA</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>10,00</b>

### 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

#### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Kadek Agus Kurniawan Putra, ST</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE.MBA</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Putu Arnaya, SE</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

### Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Tidak Ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

<b>1.</b>	Nama	<b>Kadek Agus Kurniawan Putra, ST</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

<b>1.</b>	Nama	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE.MBA</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>I Putu Arnaya, SE</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Kadek Agus Kurniawan Putra, ST</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

2.	Nama	<b>I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

#### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE.MBA</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
2.	Nama	<b>I Putu Arnaya, SE</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

#### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Tidak Ada Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

### 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

#### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

#### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	<b>Tidak Ada</b>

Direksi Lain di BPR	
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Nengah Mastra - Orang Tua, Nyoman Suati - Orang Tua, I Made Ari Sukmana Mastra, ST, MBA - Saudara Kandung, Drg. N. Nonik Windari Mastra, MBA, MSC - Saudara Kandung, KT. Nina Lestari Mastra, SE, BS, MS - Saudara Kandung</b>

### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>Nengah Mastra</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Anak Kandung</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Nyoman Suati - Istri, Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Anak Kandung, I Made Ari Sukmana Mastra, ST, MBA - Anak Kandung, Drg. N. Nonik Windari Mastra, MBA, MSC - Anak Kandung, KT. Nina Lestari Mastra, SE, BS, MS - Anak Kandung</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Nyoman Suati</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Anak Kandung</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Nengah Mastra - Suami, Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Anak Kandung, I Made Ari Sukmana Mastra, ST, MBA - Anak Kandung, Drg. N. Nonik Windari Mastra, MBA, MSC - Anak Kandung, KT. Nina Lestari Mastra, SE, BS, MS - Anak Kandung</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	<b>Tidak Ada</b>

	Dewan Komisaris Lain di BPR	
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Nengah Mastra - Orang Tua, Nyoman Suati - Orang Tua, I Made Ari Sukmana Mastra, ST, MBA - Saudara Kandung, Drg. N. Nonik Windari Mastra, MBA, MSC - Saudara Kandung, KT. Nina Lestari Mastra, SE, BS, MS - Saudara Kandung</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>I Made Ari Sukmana Mastra, ST, MBA</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Saudara Kandung</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Nengah Mastra - Orang Tua, Nyoman Suati - Orang Tua, Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Saudara Kandung, Drg. N. Nonik Windari Mastra, MBA, MSC - Saudara Kandung, KT. Nina Lestari Mastra, SE, BS, MS - Saudara Kandung</b>
<b>5.</b>	Nama	<b>Drg. N. Nonik Windari Mastra, MBA, MSC</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Saudara Kandung</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Nengah Mastra - Orang Tua, Nyoman Suati - Orang Tua, Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Saudara Kandung, I Made Ari Sukmana Mastra, ST, MBA - Saudara Kandung, KT. Nina Lestari Mastra, SE, BS, MS - Saudara Kandung</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>KT. Nina Lestari Mastra, SE, BS, MS</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Saudara Kandung</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Nengah Mastra - Orang Tua, Nyoman Suati - Orang Tua, Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA - Saudara Kandung, I Made Ari Sukmana Mastra, ST, MBA - Saudara Kandung, Drg. N. Nonik Windari Mastra, MBA, MSC - Saudara</b>

**Kandung**

Terdapat hubungan keluarga anggota dewan komisaris dan pemegang saham pada BPR

**11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

**1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp378.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp180.000.000</b>

**1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp9.600.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	<b>Rp14.434.900</b>
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

**2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp21.301.524</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp12.817.200</b>

**2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun**

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025 Ditetapkan Berdasarkan RUPS

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	<b>4,00 : 1</b>
-------------	-----------------

### 2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	<b>2,00 : 1</b>
-------------	-----------------

### 3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	<b>1,00 : 1</b>
-------------	-----------------

### 4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	<b>3,00 : 1</b>
-------------	-----------------

### 5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	<b>4,00 : 1</b>
-------------	-----------------

Rasio gaji telah selalu disesuaikan dan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

## 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

<b>1.</b>	Tanggal Rapat	<b>06 Januari 2025</b>
-----------	---------------	------------------------

Jumlah Peserta	<b>19 orang</b>
----------------	-----------------

**Topik/Materi Pembahasan:**

Rapat Koordinasi Target RBB 2025, Pengembangan CKPN

<b>2.</b>	Tanggal Rapat	<b>17 Januari 2025</b>
-----------	---------------	------------------------

Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
----------------	----------------

**Topik/Materi Pembahasan:**

Rapat Dewan Komisaris

<b>3.</b>	Tanggal Rapat	<b>07 Februari 2025</b>
-----------	---------------	-------------------------

Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
----------------	----------------

	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Direksi	
4.	Tanggal Rapat	<b>07 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Direksi	
5.	Tanggal Rapat	<b>11 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Direksi	
6.	Tanggal Rapat	<b>28 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>9 orang</b>
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Koordinasi Pencapaian Bulan Maret 2025 TW 1, Strategi Pencapaian Target	
7.	Tanggal Rapat	<b>09 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Direksi	
8.	Tanggal Rapat	<b>19 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Komisaris	
9.	Tanggal Rapat	<b>02 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>23 orang</b>
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Koordinasi Pencapaian Target RBB 2025, Strategi Pengembangan Kinerja	
10.	Tanggal Rapat	<b>05 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>	

	Rapat Dewan Direksi	
11.	Tanggal Rapat	16 Juni 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Koordinasi Pencapaian Target Bulan Juni 2025, Strategi Pengembangan Kinerja		
12.	Tanggal Rapat	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Direksi		
13.	Tanggal Rapat	30 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Komisaris		
14.	Tanggal Rapat	06 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Direksi		
15.	Tanggal Rapat	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Koordinasi Pencapaian Target Bulan Juni 2025 TW 2, dan pencapaian bulan agustus, Strategi Pengembangan Kinerja		
16.	Tanggal Rapat	04 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Direksi		
17.	Tanggal Rapat	06 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		

	Rapat Dewan Direksi	
18.	Tanggal Rapat	05 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Direksi	
19.	Tanggal Rapat	10 November 2025
	Jumlah Peserta	19 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Koordinasi Pencapaian Target Bulan Oktober 2025, Strategi Pengembangan Kinerja	
20.	Tanggal Rapat	11 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Komisaris	
21.	Tanggal Rapat	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Direksi	
22.	Tanggal Rapat	26 Januari 2026
	Jumlah Peserta	2 orang
	<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Rapat Dewan Komisaris	

Agenda rapat membahas rencana bisnis bank, isu- isu strategis bank, evaluasi kebijakan strategis, evaluasi realisasi rencana bisnis bank, meeting koordinasi bulanan, dan meeting koordinasi triwulan.

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	20 kali hadir

	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
<b>2.</b>	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>I Putu Arnaya, SE</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>20 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>

Jumlah tingkat kehadiran anggota dewan komisaris dalam setahun masing-masing fisik 20 dan 20, dan telekonfrensi 0 dan 0.

## 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

<b>1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi</b>	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
<b>1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris</b>	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Tidak ada Penyimpangan Internal (Internal Fraud).

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Permasalah Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>

Tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## **18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik**

Selama Tahun 2025, Bank tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik.

**Lembar Pernyataan**  
**Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**  
**tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025**  
**PT. BPR BUNGA SUTRA MAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR BUNGA SUTRA MAS tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan, 27 April 2026

**PT. BPR BUNGA SUTRA MAS**

**Kadek Agus Kurniawan Putra, ST**  
Direktur Utama

**I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM**  
Direktur YMF Kepatuhan

**Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA**  
Komisaris Utama

**I Putu Arnaya, SE**  
Komisaris

**LAPORAN KEBERLANJUTAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT. BPR BUNGA SUTRA MAS  
TAHUN 2025**



**Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan  
TELEPON: 0361-4790100**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	22
Umpan Balik	27

## Kata Pengantar

PT. BPR Bunga Sutra Mas dalam menjalankan kegiatan usahanya secara berkelanjutan sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan yaitu menjadi Bank terbaik dan membanggakan dalam pembiayaan mikro, kecil, dan menengah secara berkelanjutan. PT BPR Bunga Sutra Mas juga berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan serta menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk menjaga keberlanjutan usaha PT BPR Bunga Sutra Mas melakukan beberapa strategi, di antaranya dengan selalu berinovasi dan meningkatkan layanan kepada nasabah, termasuk memberikan kredit kepada debitur.

Sebagai salah satu institusi perbankan, PT BPR Bunga Sutra Mas berkomitmen penuh mendukung program pemerintah dalam pemulihan ekonomi salah satunya dengan memberikan restrukturisasi fasilitas kredit bagi UMKM demi menjaga kelangsungan usaha nasabah khususnya dan Masyarakat pada umumnya. PT. BPR Bunga Sutra Mas juga tetap menyalurkan kredit dengan selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian implementasi keuangan berkelanjutan PT BPR Bunga Sutra Mas juga berfokus pada pengembangan kredit UMKM untuk meningkatkan peran PT BPR Bunga Sutra Mas dalam membangun ekonomi Masyarakat.

Selain itu, PT BPR Bunga Sutra Mas juga memiliki kebijakan untuk memelihara kelestarian lingkungan dari setiap operasional Perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional. PT BPR Bunga Sutra Mas memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan tetap terjaga. Sebagai institusi keuangan, PT BPR Bunga Sutra Mas menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama berkelanjutan Perusahaan. Sejumlah kebijakan terkait efisiensi energi, penggunaan air secara bijak, pengolahan limbah dan penghematan penggunaan kertas telah diterapkan secara bertahap.

Di tahun 2025, BPR BUNGA SUTRA MAS telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR BUNGA SUTRA MAS menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR BUNGA SUTRA MAS sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR BUNGA SUTRA MAS berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya

adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR BUNGA SUTRA MAS Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR BUNGA SUTRA MAS dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR BUNGA SUTRA MAS menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR harus menyusun dan **mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2026**, yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR untuk Tahun 2025.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR BUNGA SUTRA MAS tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR BUNGA SUTRA MAS membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR BUNGA SUTRA MAS tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

**Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR BUNGA SUTRA MAS serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR BUNGA SUTRA MAS adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR BUNGA SUTRA MAS dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
- 4.

- Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR BUNGA SUTRA MAS <https://www.bprsutra.com>
  6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR BUNGA SUTRA MAS.
  7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
  8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan

lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR BUNGA SUTRA MAS mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	111.197.972.342	90.274.065.798	74.092.836.479
Aset Produktif	108.280.088.707	87.553.448.578	71.433.441.787
Kredit/Pembiayaan Bank	81.306.963.585	65.893.984.039	53.259.639.004
Dana Pihak Ketiga	83.075.759.035	72.622.850.998	62.007.088.493
Pendapatan Operasional	13.099.630.358	10.849.745.066	8.347.258.977
Beban Operasional	8.448.634.552	6.758.973.183	5.607.268.739
Laba Bersih	3.637.218.294	3.334.621.954	2.258.552.235
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	46,85	43,80	39,83
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,31	2,01	1,62
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,31	2,01	1,62
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	0,71	0,42	0,37
NPL gross	1,74	2,67	2,18
NPL nett	1,63	2,65	2,15
Return on Asset (ROA)	4,74	4,98	4,08
Return on Equity (ROE)	27,25	35,40	30
Net Interest Margin (NIM)	8,85	8,60	6,50
Rasio Efisiensi (BOPO)	64,08	62,30	67,17
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92,65	90,73	73,70
Cash Ratio	19,36	12,49	11,60

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR BUNGA SUTRA MAS di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
a.1. DPK	1	1	1	1
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1.749.334.893	1.749.334.893	2.512.434.140	2.253.970.412
a.1. DPK	1.749.334.893	1.749.334.893	2.512.434.140	2.253.970.412
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	46.104.752.377	46.104.752.377	34.531.508.647	26.841.367.003
b.1. Kredit / Pembiayaan	46.104.752.377	46.104.752.377	34.531.508.647	26.841.367.003
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	87.748.853.847	87.748.853.847	72.619.193.289	61.967.916.840
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	81.306.963.585	81.306.963.585	65.893.984.039	53.259.639.004
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

***Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	1,99%	1,99%	3,46%	3,64%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	56,70%	56,70%	52,40%	50,39%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

***Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	46.104.752.377	46.104.752.377	34.531.508.647	26.841.367.003
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	46.104.752.377	46.104.752.377	34.531.508.647	26.841.367.003

Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp **46.104.752.377** dari target Rp **46.104.752.377** dengan tingkat realisasi sebesar 100%

## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

BPR BUNGA SUTRA MAS berdedikasi pada praktik perbankan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dedikasi ini diimplementasikan melalui berbagai kebijakan yang sejalan dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip ini terus ditingkatkan untuk mencapai target awal Perusahaan. Implementasi operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air yang lebih efisien. Hasilnya, selama periode pelaporan, operasional BPR BUNGA SUTRA MAS tidak berdampak buruk pada keanekaragaman hayati di sekitar lingkungan BPR.

### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### ***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	1.650	1.443	1.670	1.660
b. Penggunaan Listrik (kWh)	13.500	13.140	12.464	10.522
c. Penggunaan Air (m3)	95	94	90	88
d. Penggunaan Kertas (kg)	410	406	104	118

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

**3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**

**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Tabanan.

**Perkembangan Laku Pandai**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Tabanan.

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	23	23	22	20
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

**Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR BUNGA SUTRA MAS belum ikut serta berkontribusi dalam aspek sosial di masyarakat

***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

**4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, BPR BUNGA SUTRA MAS senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR BUNGA SUTRA MAS melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR BUNGA SUTRA MAS selama tahun 2025 antara lain Program Kredit dan Tabungan.

### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR BUNGA SUTRA MAS telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR BUNGA SUTRA MAS secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR BUNGA SUTRA MAS juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR BUNGA SUTRA MAS telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR BUNGA SUTRA MAS akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR BUNGA SUTRA MAS pada tahun pelaporan.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR BUNGA SUTRA MAS maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR BUNGA SUTRA MAS belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR BUNGA SUTRA MAS
Alamat	Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan
Nomor Telepon	03614790100
Email	info@bprsutra.com
Website	www.bprsutra.com

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 111 milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya menjadi Rp 93 milyar.

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	111.197.972	90.274.065	74.092.836
Kewajiban	93.999.307	76.138.066	63.091.459

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 27 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Tabanan. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Nengah Mastra	3.300	3.300.000.000	33,00%
2	Nyoman Suati	2.500	2.500.000.000	25,00%
3	Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA	1.000	1.000.000.000	10,00%
4	I Made Ari Sukmana Mastra, ST, MBA	1.000	1.000.000.000	10,00%
5	DRG. N. Nanik Windari Mastra, MBA, MSC	1.000	1.000.000.000	10,00%
6	KT. Nina Lestari Mastra, SE, BS, MS	1.000	1.000.000.000	10,00%
7	Kadek Agus Kurniawan Putra, ST	200	200.000.000	2,00%

## Produk dan Layanan

### Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Chloe
	2. Tabungan Cordelia Ceremony
	3. Tabungan Peony Maxi
	4. Tabungan Sutra Elara
	5. Tabungan Sutra Peony
Deposito	1. Deposito Ruby
	2. Deposito Sutra
Kredit	1. Kredit Investasi
	2. Kredit Modal Kerja
	3. Kredit Konsumtif

## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

**b. Misi Keberlanjutan**

- 1 . Mengimplementasikan konsep Sustainable Finance yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan memberdayakan masyarakat secara komprehensif.
2. Melakukan transformasi kapasitas organisasi internal perbankan yang selaras dengan prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan kompetensi strategis.
3. Merancang struktur tata kelola yang lebih responsif dan memperkuat sistem manajemen risiko, dengan penekanan khusus pada dimensi sosial dan lingkungan untuk menciptakan model bisnis yang berkelanjutan.

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR BUNGA SUTRA MAS mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR BUNGA SUTRA MAS belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR BUNGA SUTRA MAS kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

## **Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal**

### **1. Fokus Bisnis Bank**

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada BPR BUNGA SUTRA MAS seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

## **2. Operasional Bank**

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR BUNGA SUTRA MAS, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

## **3. Kebijakan Internal**

BPR BUNGA SUTRA MAS sudah memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

## **4. Keahlian SDM Bank**

1. BPR BUNGA SUTRA MAS menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

## **5. Lainnya**

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

## **Upaya yang dilakukan**

Bagi BPR BUNGA SUTRA MAS menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen**

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana**

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah–tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. **Peningkatan kapasitas SDM**

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. **Integrasi ke proses kredit**

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. **Pengembangan produk dan insentif**

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR BUNGA SUTRA MAS tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sudut pandang luar, terutama yang berasal dari **kebijakan serta suasana regulasi pemerintah dan otoritas pengawas**, BPR BUNGA SUTRA MAS kerap kali mendapati tantangan kompleks dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa kendala yang seringkali dialami.

1. **Regulasi mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat.**

Aturan terkait keuangan berkelanjutan, tata cara pelaporan, dan klasifikasi kegiatan ramah lingkungan terus mengalami pembaruan. BPR memerlukan waktu untuk mengerti, menginterpretasikan, dan menyesuaikan prosedur internal mereka.

2. **Meningkatnya kebutuhan akan laporan yang lebih rinci.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan kerap kali membutuhkan pemetaan sektor dan informasi debitur yang mungkin belum tersedia. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi BPR yang memiliki keterbatasan infrastruktur.

3. **Patokan yang digunakan umumnya mengarah pada kebiasaan yang berlaku di bank konvensional.**

Beberapa panduan dibuat berdasarkan perkiraan kemampuan bank berskala besar, sehingga penerapan pada BPR membutuhkan penyesuaian atau pemahaman yang lebih spesifik.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

BPR BUNGA SUTRA MAS menghadapi sejumlah tantangan eksternal yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa poin penting. Poin-poin ini terstruktur berdasarkan tingkatan yang berbeda, sebagaimana diilustrasikan dalam gambaran berikut.

#### Skala Nasional

Pada skala nasional, masalah pokok umumnya berhubungan dengan tatanan ekonomi dan kematangan para pengusaha. Awalnya, fokus pada bidang usaha tertentu yang kurang memperhatikan aspek lingkungan. Transformasi ke metode yang lebih ramah lingkungan memerlukan investasi dan proses yang panjang, akibatnya kebutuhan akan pendanaan berkelanjutan belum meningkat secara signifikan. Yang kedua adalah jurang literasi serta kapabilitas UMKM. Kebanyakan pengusaha lebih mementingkan keberlanjutan usaha dalam waktu dekat, akibatnya penanaman modal pada teknologi atau tata cara yang lebih lestari belum menjadi keutamaan.

#### Cakupan Regional (area/kawasan)

Di tingkat regional, perbedaan kondisi sosial ekonomi serta infrastruktur memiliki dampak yang signifikan. Di berbagai wilayah, terdapat keterbatasan akses teknologi hijau, kurangnya tenaga ahli atau institusi yang membantu, dan rantai pasokan berkelanjutan yang masih perlu

dikembangkan. Di samping itu, fokus pembangunan wilayah cenderung masih tertuju pada pembukaan lapangan kerja secara instan, yang mengakibatkan aspek kelestarian lingkungan belum sepenuhnya diperhatikan. Perbedaan kualitas data dan pengawasan lingkungan di setiap daerah dapat menjadi kendala bagi lembaga keuangan dalam membuat penilaian yang konsisten.

### **Skala Global**

Secara global, tekanan muncul akibat perubahan standar, dinamika pasar, dan berbagai risiko yang melintasi batas negara. Terdapat kenaikan permintaan akan transparansi dan standar ESG internasional, yang dinamis dan membutuhkan adaptasi berkelanjutan. Kondisi ekonomi global yang tidak stabil, pergerakan harga komoditas, serta ancaman perubahan iklim menyebabkan investasi menjadi tidak pasti. Di samping itu, terdapat potensi risiko berupa akses pendanaan internasional yang kian hari semakin menuntut pemenuhan terhadap standar keberlanjutan yang spesifik. Tantangan di ketiga tingkatan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Situasi global berdampak pada kebijakan pemerintah pusat, yang kemudian diimplementasikan secara beragam di berbagai wilayah. Dalam dinamika ini, lembaga-lembaga keuangan, termasuk BPR, memiliki peran sentral.

### **3. Lainnya**

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

### **Upaya yang dilakukan**

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR BUNGA SUTRA MAS menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas. Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR BUNGA SUTRA MAS antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi

lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

**2. Pendampingan UMKM.**

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.

**3. Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

**4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Alih-alih menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

**5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

**6. Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

**7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan. Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

#### 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.

4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR BUNGA SUTRA MAS berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR BUNGA SUTRA MAS secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR BUNGA SUTRA MAS. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

**Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

**Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):**

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;

- Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

## Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

### *Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	6	6	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	-

## Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

### *Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

BPR BUNGA SUTRA MAS memberikan pelatihan kegiatan pengembangan untuk pejabat eksekutif

## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025. Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di BPR BUNGA SUTRA MAS menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR BUNGA SUTRA MAS yang tinggi mendorong BPR BUNGA SUTRA MAS untuk lebih disiplin melaksanakan keberlanjutan konsisten dijalankan.

### Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR BUNGA SUTRA MAS menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR BUNGA SUTRA MAS menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

### Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR BUNGA SUTRA MAS menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR BUNGA SUTRA MAS dalam menyusun kebijakan.

### Praktisi

BPR BUNGA SUTRA MAS juga melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR BUNGA SUTRA MAS memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

### **Pegawai**

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR BUNGA SUTRA MAS sangat ditentukan oleh partisipasi aktif seluruh karyawan. Mereka memegang peranan penting dalam kesuksesan, lebih dari sekadar pedoman tertulis. Meskipun jajaran direksi merancang strategi, pelaksanaan sehari-hari berada di pundak para account officer, analis kredit, staf operasional, unit manajemen risiko, dan juga bagian-bagian pendukung lainnya.

### **Nasabah**

Dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan, klien tidak hanya mendapatkan fasilitas Kredit/ Pembiayaan, melainkan juga menjadi mitra yang berkontribusi pada hasil positif kegiatan bank bagi ekonomi, masyarakat, dan alam. Tindakan nasabah setelah menerima pinjaman akan memengaruhi mutu portofolio keberlanjutan di BPR BUNGA SUTRA MAS.

### **Lainnya**

Perbarindo, atau asosiasi perbankan, memiliki fungsi vital sebagai platform koordinasi dan pertukaran praktik terbaik di antara BPR. Forum ini memungkinkan bank untuk mempelajari contoh implementasi, berpartisipasi dalam pelatihan bersama, dan menyampaikan tantangan kepada pihak regulator.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR BUNGA SUTRA MAS yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR BUNGA SUTRA MAS menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR BUNGA SUTRA MAS memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Bapak Putu Yudi Sutrisna**  
**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**  
**PT BPR Bunga Sutra Mas**  
**Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Tabanan - Bali, 82121**  
**Telepone : (0361) 4790100**  
**[www.bprsutra.com](http://www.bprsutra.com)**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT. BPR BUNGA SUTRA MAS TAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No.	Level Organisasi	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	3	1	4	14,81
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	14,81
3	Pelaksana/Staff	6	13	19	70,37
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	<b>100,00</b>

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No.	Jenis Kelamin	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 Tahun	3	2	5	18,52
2	41 - 50 tahun	3	4	7	25,93
3	31 - 40 tahun	3	6	9	33,33
4	21 - 30 tahun	1	5	6	22,22
5	18 - 20 tahun	0	0	0	-
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>17</b>	<b>27</b>	<b>100,00</b>

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Doctoral (S-3)	0	0	0	-
2	Pasca Sarjana (S-2)	1	1	2	7,41
3	Sarjana (S-1)	7	11	18	66,67
4	Sarjana Muda/Diploma (D3)	0	0	0	-
5	Sarjana Muda/Diploma (D2)	0	0	0	-
6	Sarjana Muda/Diploma (D1)	0	0	0	-
7	SMA Sederajat	2	5	7	25,93
8	SD-SMP Sederajat	0	0	0	-
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>17</b>	<b>27</b>	<b>100,00</b>

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Jenis Kelamin	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Karyawan Tetap	10	12	22	81,48
2	Karyawan Tidak Tetap	1	4	5	18,52
3	Outsourcing	0	0	0	-
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	<b>100,00</b>

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers (1946 – 1965)	2	0	2	7,41
2	Generation X (1966 – 1980)	4	3	7	25,93
3	Generation Y (millennials) (1981 – 1996)	6	9	15	55,56
4	Generation Z (1997 – 2012)	1	2	3	11,11
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>14</b>	<b>27</b>	<b>100,00</b>

## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Edukasi nasabah terkait keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Edukasi nasabah terkait keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Pembuatan media sosial untuk edukasi nasabah</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	<p>01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025</p>	<p><i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 01 Februari 2025.</i></p>



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR BUNGA SUTRA MAS ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR BUNGA SUTRA MAS dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR BUNGA SUTRA MAS.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, *e-mail*) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR BUNGA SUTRA MAS  
Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan  
Telepon : 0361-4790100  
Website : [www.bprsutra.com](http://www.bprsutra.com)  
E-mail : [info@bprsutra.com](mailto:info@bprsutra.com)

Nomor : 45./BSM/IV/2026  
Tanggal : 17 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada  
**Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**  
**Regional 8**  
Jl. WR. Supratman No. 1, Denpasar  
Bali 80114

**Referensi:**

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT. BPR BUNGA SUTRA MAS Tahun 2025**

Mengacu pada POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan **Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT. BPR BUNGA SUTRA MAS Tahun 2025.**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

**PT. BPR BUNGA SUTRA MAS**



**Kadek Agus Kurniawan Putra, ST**  
Direktur Utama

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR BUNGA SUTRA MAS**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan, 17 April 2025

**PT. BPR BUNGA SUTRA MAS**



Kadek Agus Kurniawan Putra, ST  
Direktur Utama



Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM  
Direktur YMF Kepatuhan



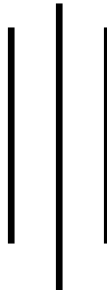
Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA  
Komisaris Utama



I Putu Amaya, SE  
Komisaris



**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN  
INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK  
POSISI 31 DESEMBER 2025**



**PT. BPR. BUNGA SUTRA MAS**  
**Alamat : Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105 X, Kediri, - Tabanan, Bali**  
**Telepon / Fax (0361) 4790100**  
**info@bprsutra.com**

Tabanan, 12 Januari 2026

Nomor : 16 /BSM/I/2026

Lamp : 1 (satu) gabung

Kepada Yth : **OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)**  
Jalan WR Supratman No. 1, Dangin Puri Kangin  
Denpasar 80237

Perihal : **Laporan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Integritas  
Pelaporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025**

Dengan hormat,

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, bersama ini kami kirimkan sesuai perihal tersebut diatas. Data terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR BUNGA SUTRA MAS



**Kadek Agus Kurniawan Putra, ST**  
Direktur Utama

## Hasil Pengawasan Dewan Pengawasan atas Penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Semester II Tahun 2025

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan ayat (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pengawasan dan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteraan sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Semester II 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

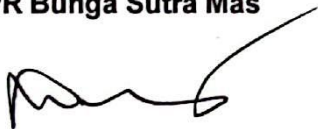
1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank Semester II 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang
  - a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dan
  - b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),

Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada Semester II tahun 2025.

3. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain
4. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Demikian kami sampaikan hasil Pengawasan Komisaris terhadap **Penerapan Kebijakan dan Prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan Keuangan Bank Semester II Tahun 2025** dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris untuk melaksanakan pengawasan pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

**PT BPR Bunga Sutra Mas**



**Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA**  
Komisaris Utama



**I Putu Arnaya, SE**  
Komisaris

## **LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Nama BPR : PT. BPR BUNGA SUTRA MAS  
Alamat : Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan  
Nomor Telepon : 0361-4790100  
Modal Inti : Rp17.276.987.381  
Total Aset : Rp111.197.972.343

PT BPR Bunga Sutra Mas melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Bunga Sutra Mas bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) .Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

### **Dasar Penetapan**

Bank mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

### **I. Pendahuluan**

BPR Bunga Sutra Mas melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima)

Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

## 1. Metodologi

COSO framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis mereka. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta Dewan Direksi perusahaan

## 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Dengan begitu, Anda dapat memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

### 2.2. Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi. Serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

### 2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. Auditor internal umumnya akan bertanggung jawab terkait hal ini.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Sedana Warga didirikan pada tanggal 29 Mei 1990. Berdasarkan Akta Notaris Nomor 134, tertanggal 20 Januari 1990. Di Kantor Notaris I Putu Chandra, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar. BPR Sedana Warga telah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Nomor: Kep.257/KM.13/1990, Tanggal 1 Mei 1990, berkedudukan di

		<p>Tanah Lot, Kecamatan Kediri, Tabanan.</p> <p>PT BPR Sedana Warga berubah nama menjadi PT Bunga Sutra Mas pada tahun 2012 berdasarkan akta nomor 20 tanggal 27 September 2012 yang dibuat oleh Putu Agus Nubekti Yasa Wedha, SH, MH. Notaris di Denpasar dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor AHU-58043.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 14 November 2012. PT BPR Bunga Sutra Mas melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari BI Nomor 15/2/KEP.BI/DPR/2013 tanggal 3 Januari 2013</p>
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nengah Mastra (33,00%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)</li> <li>2. Nyoman Suati (25,00%) - Non PSP</li> <li>3. Drg. N. Nonik Windari Mastra, MBA. MSC (10,00%) - Non PSP</li> <li>4. KT. Nina Lestari Mastra, SE. BS. MS (10,00%) - Non PSP</li> <li>5. Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA (10,00%) - Non PSP</li> <li>6. I Made Ari Sukmana Mastra, ST, MBA (10,00%) - Non PSP</li> <li>7. Kadek Agus Kurniawan Putra, ST (2,00%) - Non PSP</li> </ol>
3	Dewan Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luh Putu Eka Susanti Mastra, SE, MBA (Komisaris Utama)</li> <li>2. I Putu Arnaya, SE (Komisaris)</li> </ol>
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kadek Agus Kurniawan Putra, ST (Direktur Utama)</li> <li>2. I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM (Direktur YMF Kepatuhan)</li> </ol>
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor Pusat : 23 orang</li> <li>2. Cabang : 0 orang</li> <li>3. Kantor Kas : 0 orang</li> </ol>
6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kantor Pusat : 1</li> <li>2. Kantor Cabang : 0</li> <li>3. Kantor Kas : 0</li> </ol>

### III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	44

3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.19
5	Peringkat Self Assessment	1
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 1 (Memadai)

### Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

### IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR Bunga Sutra Mas dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR konsisten untuk melaksanakan

1. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat posting transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
2. Melaksanakan sistem approval transaksi secara berjenjang sesuai dengan kewenangan jabatan.
3. Melakukan sistem cek dan re-check serta verifikasi dalam pencatatan transaksi dan kepemilikan dokumen.
4. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
5. Penegasan akan adanya larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.
6. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal.

### V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR Bunga Sutra Mas berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR Bunga Sutra Mas ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada level 1 (sangat memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO.

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan terhadap pengendalian internal dalam laporan keuangan Bank.
2. Peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam mengawal pengawasan penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

## Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Bunga Sutra Mas dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sebagaimana dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan kepada Direksi bahwa pengendalian internal pada BPR Bunga Sutra Mas telah berjalan pada tingkat cukup memadai.

Tabanan, 12 Januari 2026

**PT. BPR BUNGA SUTRA MAS**

  
Putu Yudi Sutrisna

PE Kepatuhan, Manajemen Resiko, & APU PPT

  
I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM

Direktur YMF Kepatuhan

  
  
Kadek Agus Kurniawan Putra, ST  
Direktur Utama

## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR BUNGA SUTRA MAS  
 Alamat : Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan  
 Nomor Telepon : 0361-4790100  
 Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp17.276.987.381  
 Total Aset : Rp111.197.972.343

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	<b>K1.LPP01.01</b> <b>Komitmen terhadap Integritas</b> Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Implementasi indikator Manajemen BPR menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
2	<b>K1.LPP01.02</b> <b>Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan</b> BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
3	<b>K1.LPP01.03</b> <b>Pengenaan sanksi atas pelanggaran</b> Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K1.LPP01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	<b>K1.LPP01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LPP02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			
8	<b>K1.LPP03.01</b> <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	<b>K1.LPP03.02</b> <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Implementasi indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	<b>K1.LPP04.01</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, indikator Manajemen BPR memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, yang dinilai nilai 1 (memadai).
11	<b>K1.LPP04.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			
12	<b>K1.LPP05.01</b> <b>Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal</b> Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	<b>K1.LP.P05.02</b> <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR, indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR, yang dinilai nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>13</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	

**Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<b>K2.PR.P06.01</b> <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b> BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	<b>K2.PR.P07.01</b> <b>Identifikasi Risiko</b> BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), berjalan dengan nilai 1 (memadai).
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<b>K2.PR.P08.01</b> <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b> BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	<b>K2.PR.P08.02</b> <b>Pengujian yang dilakukan Audit Internal</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 <b>Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan</b> BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPR telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>7</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.4</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	

**Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	<b>K3.APP10.01</b> <b>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</b> BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Penilaian terhadap indikator BPR melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
2	<b>K3.APP10.02</b> <b>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</b> Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
3	<b>K3.APP10.03</b> <b>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan</b> Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K3.APP11.01</b> <b>Verifikasi Transaksi</b> BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Indikator BPR melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
5	<b>K3.APP11.02</b> <b>Pengendalian Teknologi</b> BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Implementasi indikator BPR melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
6	<b>K3.APP11.03</b> <b>Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data</b> Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	<b>K3.APP12.01</b> <b>Pemisahan Fungsi</b> BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
8	<b>K3.APP12.02</b> <b>Mekanisme Jenjang Otorisasi</b> BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
9	<b>K3.APP12.03</b> <b>Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal</b> Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>11</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>9</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.22</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	

**Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	<b>K4.IK.P13.01</b> <b>Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan</b> BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	<b>K4.IK.P13.02</b> <b>Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	<b>K4.IK.P14.01</b> <b>Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif</b> BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada BPR indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dinilai nilai 1 (memadai).
4	<b>K4.IK.P14.02</b> <b>Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal</b> BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Indikator BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<b>K4.IK.P15.01</b> <b>Saluran Komunikasi yang Terbuka</b> BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Indikator BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>7</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.4</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	

**Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah</b>			
1	<b>K5.PM.P16.01</b> <b>Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank</b> BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
2	<b>K5.PM.P16.02</b> <b>Integrasi Sistem Pengendalian Internal</b> BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	<b>K5.PM.P17.01</b> <b>Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal</b> BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
4	<b>K5.PM.P17.02</b> <b>Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal</b> Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	<p>K5.PM.P17.03            Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank</p> <p>Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	<p>Implementasi indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).</p>
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>6</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 1 (Memadai)</b>	

### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 1 (Memadai)
<b>Total Nilai Seluruh Indikator Komponen</b>		<b>44</b>
<b>Banyaknya Indikator Komponen</b>		<b>37</b>
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>1.19</b>
<b>Peringkat Self Assessment</b>		<b>1</b>
<b>Predikat Self Assessment</b>		<b>Peringkat 1 (Memadai)</b>

**Analisa dan Kesimpulan**

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Tabanan, 12 Januari 2026

**PT. BPR BUNGA SUTRA MAS**

  
Putu Yudi Sutrisna  
 PE Kepatuhan, Manajemen Resiko, & APU PPT

  
I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM  
 Direktur YMF Kepatuhan

  
  
Kadek Agus Kurniawan Putra, ST  
 Direktur Utama

LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR BUNGA SUTRA MAS  
Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT. BPR BUNGA SUTRA MAS  
Alamat : Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan  
Nomor Telepon : 0361-4790100  
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Modal Inti : Rp17.276.987.381  
Total Aset : Rp111.197.972.343

## 1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

### 1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	53.129.000	58.361.200	5.232.200	9,85%
Penempatan pada Bank Lain	21.659.464.538	26.973.125.123	5.313.660.585	24,53%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	20.110.109	8.777.127	-11.332.982	-56,35%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	65.893.984.039	81.306.963.585	15.412.979.546	23,39%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1.414.407.939	1.693.552.238	279.144.299	19,74%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	352.920.130	759.580.752	406.660.622	115,23%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	2.201.911.664	1.637.499.900	-564.411.764	-25,63%
Aset Tetap dan Inventaris	1.757.463.807	1.768.114.807	10.651.000	0,61%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	766.823.594	899.793.906	132.970.312	17,34%
Aset Tidak Berwujud	59.500.000	59.500.000	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	59.500.000	59.500.000	0	0,00%
Aset Lainnya	1.262.374.522	2.815.611.751	1.553.237.229	123,04%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>90.274.065.799</b>	<b>111.197.972.343</b>	<b>20.923.906.544</b>	<b>23,18%</b>

### 1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp58.361.200, tumbuh sebesar Rp5.232.200 atau 9,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp53.129.000 pada 31 Desember 2024.

### 2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp26.973.125.123, tumbuh sebesar Rp5.313.660.585 atau 24,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp21.659.464.538 pada 31 Desember 2024.

### 3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.777.127, turun sebesar -Rp11.332.982 atau -56,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.110.109 pada 31 Desember 2024.

### 4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp81.306.963.585, tumbuh sebesar Rp15.412.979.546 atau 23,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp65.893.984.039 pada 31 Desember 2024.

### 5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.693.552.238, tumbuh sebesar Rp279.144.299 atau 19,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.414.407.939 pada 31 Desember 2024.

### 6. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp759.580.752, tumbuh sebesar Rp406.660.622 atau 115,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp352.920.130 pada 31 Desember 2024.

### 7. Agunan yang diambil alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.637.499.900, turun sebesar -Rp564.411.764 atau -25,63%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.201.911.664 pada 31 Desember 2024.

### 8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.768.114.807, tumbuh sebesar Rp10.651.000 atau 0,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.757.463.807 pada 31 Desember 2024.

### 9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp899.793.906, tumbuh sebesar Rp132.970.312 atau 17,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp766.823.594 pada 31 Desember 2024.

### 10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp59.500.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp59.500.000 pada 31 Desember 2024.

### 11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp59.500.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp59.500.000 pada 31 Desember 2024.

### 12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.815.611.751, tumbuh sebesar Rp1.553.237.229 atau 123,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.262.374.522 pada 31 Desember 2024.

### 13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp111.197.972.343, tumbuh sebesar Rp20.923.906.544 atau 23,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp90.274.065.799 pada 31 Desember 2024.

## 1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	1.360.459.794	1.397.787.593	37.327.799	2,74%
Tabungan	20.637.556.847	10.966.991.701	-9.670.565.146	-46,86%
Deposito	51.985.294.152	76.791.414.741	24.806.120.589	47,72%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	3.657.709	9.552.594	5.894.885	161,16%
Simpanan dari Bank Lain	2.001.107.710	4.501.141.375	2.500.033.665	124,93%
Liabilitas Lainnya	157.306.048	273.202.147	115.896.099	73,68%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>76.540.556.346</b>	<b>93.920.984.962</b>	<b>17.380.428.616</b>	<b>22,71%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.397.787.593, tumbuh sebesar Rp37.327.799 atau 2,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.360.459.794 pada 31 Desember 2024.

## 2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.966.991.701, turun sebesar - Rp9.670.565.146 atau -46,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.637.556.847 pada 31 Desember 2024.

## 3. Deposito

Deposito di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp76.791.414.741, tumbuh sebesar Rp24.806.120.589 atau 47,72%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp51.985.294.152 pada 31 Desember 2024.

## 4. -/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi

-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.552.594, tumbuh sebesar Rp5.894.885 atau 161,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.657.709 pada 31 Desember 2024.

## 5. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.501.141.375, tumbuh sebesar Rp2.500.033.665 atau 124,93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.001.107.710 pada 31 Desember 2024.

## 6. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp273.202.147, tumbuh sebesar Rp115.896.099 atau 73,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp157.306.048 pada 31 Desember 2024.

## 7. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp93.920.984.962, tumbuh sebesar Rp17.380.428.616 atau 22,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp76.540.556.346 pada 31 Desember 2024.

### 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	15.000.000.000	15.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	-5.000.000.000	-5.000.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	142.400.000	142.400.000	0	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	658.977.001	3.419.046.856	2.760.069.855	418,84%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.334.621.955	3.715.540.525	380.918.570	11,42%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>14.135.998.956</b>	<b>17.276.987.381</b>	<b>3.140.988.425</b>	<b>22,22%</b>

**1. Modal Dasar**

Modal Dasar di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

**2. Modal yang Belum Disetor -/-**

Modal yang Belum Disetor -/- di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp5.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp5.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

**3. Cadangan Umum**

Cadangan Umum di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp142.400.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp142.400.000 pada 31 Desember 2024.

**4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu**

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.419.046.856, tumbuh sebesar Rp2.760.069.855 atau 418,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp658.977.001 pada 31 Desember 2024.

**5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.715.540.525, tumbuh sebesar Rp380.918.570 atau 11,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.334.621.955 pada 31 Desember 2024.

**6. TOTAL EKUITAS**

TOTAL EKUITAS di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.276.987.381, tumbuh sebesar Rp3.140.988.425 atau 22,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.135.998.956 pada 31 Desember 2024.

**2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi**

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	836.320.184	693.352.152	-142.968.032	-17,09%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	8.792.840.320	10.891.914.465	2.099.074.145	23,87%
Pendapatan Provisi Kredit	879.816.561	889.648.100	9.831.539	1,12%
Pendapatan Lainnya	340.768.002	474.715.641	133.947.639	39,31%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>10.849.745.067</b>	<b>12.949.630.358</b>	<b>2.099.885.291</b>	<b>19,35%</b>

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Bunga Kontraktual	3.872.518.806	4.507.070.941	634.552.135	16,39%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	324.266.938	887.499.985	563.233.047	173,69%
Beban Pemasaran	22.883.200	53.916.858	31.033.658	135,62%
Beban Administrasi dan Umum	2.461.037.761	2.340.238.823	-120.798.938	-4,91%
Beban Lainnya	78.266.478	509.907.945	431.641.467	551,50%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>6.758.973.183</b>	<b>8.298.634.552</b>	<b>1.539.661.369</b>	<b>22,78%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>4.090.771.883</b>	<b>4.650.995.806</b>	<b>560.223.923</b>	<b>13,69%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	6.789.686	90.998.539	84.208.853	1.240,25%
Total Beban Non Operasional	33.474.400	259.763.740	226.289.340	676,01%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-26.684.714</b>	<b>-168.765.201</b>	<b>-142.080.487</b>	<b>532,44%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>4.064.087.169</b>	<b>4.482.230.605</b>	<b>418.143.436</b>	<b>10,29%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	729.465.215	766.690.081	37.224.866	5,10%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>3.334.621.954</b>	<b>3.715.540.524</b>	<b>380.918.570</b>	<b>11,42%</b>

### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp693.352.152, turun sebesar -Rp142.968.032 atau -17,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp836.320.184 pada 31 Desember 2024.

### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.891.914.465, tumbuh sebesar Rp2.099.074.145 atau 23,87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.792.840.320 pada 31 Desember 2024.

### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp889.648.100, tumbuh sebesar Rp9.831.539 atau 1,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp879.816.561 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp474.715.641, tumbuh sebesar Rp133.947.639 atau 39,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp340.768.002 pada 31 Desember 2024.

### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.949.630.358, tumbuh sebesar Rp2.099.885.291 atau 19,35%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.849.745.067 pada 31 Desember 2024.

#### **6. Beban Bunga Kontraktual**

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.507.070.941, tumbuh sebesar Rp634.552.135 atau 16,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.872.518.806 pada 31 Desember 2024.

#### **7. Beban Kerugian Penurunan Nilai**

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp887.499.985, tumbuh sebesar Rp563.233.047 atau 173,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp324.266.938 pada 31 Desember 2024.

#### **8. Beban Pemasaran**

Beban Pemasaran di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp53.916.858, tumbuh sebesar Rp31.033.658 atau 135,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.883.200 pada 31 Desember 2024.

#### **9. Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.340.238.823, turun sebesar - Rp120.798.938 atau -4,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.461.037.761 pada 31 Desember 2024.

#### **10. Beban Lainnya**

Beban Lainnya di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp509.907.945, tumbuh sebesar Rp431.641.467 atau 551,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp78.266.478 pada 31 Desember 2024.

#### **11. Total Beban Operasional**

Total Beban Operasional di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp8.298.634.552, tumbuh sebesar Rp1.539.661.369 atau 22,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.758.973.183 pada 31 Desember 2024.

#### **12. Laba (Rugi) Operasional**

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.650.995.806, tumbuh sebesar Rp560.223.923 atau 13,69%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.090.771.883 pada 31 Desember 2024.

#### **13. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp90.998.539, tumbuh sebesar Rp84.208.853 atau 1.240,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.789.686 pada 31 Desember 2024.

#### **14. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp259.763.740, tumbuh sebesar Rp226.289.340 atau 676,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp33.474.400 pada 31 Desember 2024.

#### **15. Laba (Rugi) Non Operasional**

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp168.765.201, turun sebesar - Rp142.080.487 atau 532,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp26.684.714 pada 31 Desember 2024.

#### **16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.482.230.605, tumbuh sebesar Rp418.143.436 atau 10,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.064.087.169 pada 31 Desember 2024.

#### **17. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp766.690.081, tumbuh sebesar Rp37.224.866 atau 5,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp729.465.215 pada 31 Desember 2024.

#### **18. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.715.540.524, tumbuh sebesar Rp380.918.570 atau 11,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.334.621.954 pada 31 Desember 2024.

### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

**Tabel 5. Laporan Rekening Administratif**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	388.931.653	386.573.011	-2.358.642	-0,61%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	254.247.305	155.139.325	-99.107.980	-38,98%
Aset Produktif yang dihapusbuku	238.325.486	238.325.486	0	0,00%

#### 1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp386.573.011, turun sebesar -Rp2.358.642 atau -0,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp388.931.653 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp155.139.325, turun sebesar -Rp99.107.980 atau -38,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp254.247.305 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp238.325.486, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp238.325.486 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

**Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43,80%	46,85%	3,05%	6,96%
Non Performing Loan (NPL) Neto	2,65%	1,63%	-1,02%	-38,49%
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,67%	1,74%	-0,93%	-34,83%
Return on Assets (ROA)	4,98%	4,74%	-0,24%	-4,82%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	62,30%	64,08%	1,78%	2,86%
Net Interest Margin (NIM)	8,60%	8,85%	0,25%	2,91%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	90,73%	92,65%	1,92%	2,12%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Cash Ratio (CR)	12,17%	19,36%	7,19%	59,08%

#### 1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 46,85%, tumbuh sebesar 3,05% atau 6,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 43,80% pada 31 Desember 2024.

#### 2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,63%, turun sebesar -1,02% atau -38,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,65% pada 31 Desember 2024.

#### 3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,74%, turun sebesar -0,93% atau -34,83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,67% pada 31 Desember 2024.

#### 4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 4,74%, turun sebesar -0,24% atau -4,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 4,98% pada 31 Desember 2024.

#### 5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 64,08%, tumbuh sebesar 1,78% atau 2,86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 62,30% pada 31 Desember 2024.

#### 6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8,85%, tumbuh sebesar 0,25% atau 2,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,60% pada 31 Desember 2024.

#### 7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 92,65%, tumbuh sebesar 1,92% atau 2,12%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 90,73% pada 31 Desember 2024.

#### 8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR BUNGA SUTRA MAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 19,36%, tumbuh sebesar 7,19% atau 59,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 12,17% pada 31 Desember 2024.

PT. BPR Bunga Sutra Mas mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 3 miliar menjadi Rp 10 miliar. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Tabanan, 12 Januari 2026

**PT. BPR BUNGA SUTRA MAS**



Putu Yudi Sutrisna

PE Kepatuhan, Manajemen Resiko, & APU PPT



I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM

Direktur YMF Kepatuhan



Kadek Agus Kurniawan Putra, ST

Direktur Utama

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
**DAN**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri, Tabanan, Bali  
Telp. (0361) 4790100

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
SURAT PERNYATAAN DIREKTUR	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	2
LAPORAN KEUANGAN POKOK	
1. Laporan Posisi Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	5
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	6
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	7
4. Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum	9
2. Pernyataan Kepatuhan terhadap Pernyataan SAK EP	11
3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	11
4. Penjelasan Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	21
5. Penjelasan Pos-pos Laporan Laba Rugi dan Komperhensif Lain	31
6. Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan	34

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BPR BUNGA SUTRA MAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

1. Nama : Kadek Agus Kurniawan Putra, ST  
Jabatan : Direktur Utama PT BPR Bunga Sutra Mas  
Alamat Kantor : Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri – Tabanan, Bali
  
2. Nama : I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM.  
Jabatan : Direktur PT BPR Bunga Sutra Mas  
Alamat Kantor : Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri – Tabanan, Bali

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bunga Sutra Mas;
  2. Direktur telah menyusun dan menyajikan laporan Keuangan PT BPR Bunga Sutra Mas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan komperhensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan;
  3. Laporan keuangan PT BPR Bunga Sutra Mas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
  4. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Bunga Sutra Mas telah dimuat secara lengkap dan benar;
  5. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  6. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Bunga Sutra Mas.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabanan, 15 April 2026

Direktur Utama

Direktur

  
Kadek Agus Kurniawan Putra, ST

  
I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

**Laporan No: 00011/2.1272/AU.8/07/1623-1/0/IV/2026**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Pengguna Laporan Keuangan  
PT Bank Perekonomian Rakyat Bunga Sutra Mas  
di Tabanan-Bali**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Bunga Sutra Mas, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



**Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.**

**Phone : 081999863928.**

**Email : [baratacpafirm@gmail.com](mailto:baratacpafirm@gmail.com)**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEĐE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : [baratacpafirm@gmail.com](mailto:baratacpafirm@gmail.com)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

15 April 2026

Kantor Akuntan Publik I Gede Oka & Rekan



**I Gede Bandar Wira Putra, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1623



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : [baratacpafirm@gmail.com](mailto:baratacpafirm@gmail.com)

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan Setara Kas	4a	58.361.200	53.129.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	4b	1.116.609.711	881.435.050
Penempatan Pada Bank Lain	4c	26.973.125.123	21.659.464.539
Penyisihan Kerugian		(8.777.127)	(20.110.109)
Kredit yang Diberikan	4d	79.613.411.347	64.479.576.100
Penyisihan Kerugian		(759.580.752)	(352.920.130)
Agunan yang Diambil Alih	4e	1.637.499.900	2.201.911.664
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>108.630.649.402</b>	<b>88.902.486.114</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset Tetap	3e4f	1.768.114.807	1.757.463.807
Akumulasi Penyusutan	3e4f	(899.793.907)	(766.823.595)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>868.320.900</b>	<b>990.640.212</b>
Aset Tidak Berwujud	3f4g	59.500.000	59.500.000
Akumulasi Amortisasi	3f4g	(59.500.000)	(59.500.000)
<b>Nilai Buku Aset Tidak Berwujud</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
Aset Lain-lain	4h	1.699.002.040	380.939.472
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.567.322.940</b>	<b>1.371.579.684</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>111.197.972.342</b>	<b>90.274.065.798</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Kewajiban Segera	4i	1.347.787.593	1.083.994.579
Utang Bunga	4j	202.981.346	154.795.648
Utang Pajak	4k	128.322.230	276.465.215
Simpanan dari Pihak Ketiga	4l	87.748.853.848	72.619.193.291
Simpanan dari Bank Lain	4m	4.501.141.375	2.001.107.710
Kewajiban Lain-Lain	4n	70.220.800	2.510.400
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>93.999.307.192</b>	<b>76.138.066.843</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	4o	10.000.000.000	10.000.000.000
Cadangan Umum	4o	142.400.000	142.400.000
Saldo Laba	4o	7.056.265.151	3.993.598.956
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>17.198.665.151</b>	<b>14.135.998.956</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>111.197.972.343</b>	<b>90.274.065.799</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak teisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Tabanan, 15 April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi

Kadek Agus Kurniawan Putra, ST.



I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM.

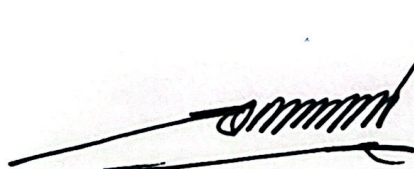
**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Bunga	5a	12.474.914.717	10.508.977.065
Beban Bunga	5b	(4.657.070.941)	(3.872.518.806)
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>7.817.843.777</b>	<b>6.636.458.259</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Pendapatan Lainnya	5c	624.715.641	340.768.002
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>624.715.641</b>	<b>340.768.002</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Penyisihan Kerugian	5d	(887.499.985)	(324.266.938)
Pemasaran	5e	(53.916.858)	(22.883.200)
Administrasi dan Umum	5f	(2.340.238.823)	(2.461.037.761)
Lainnya	5g	(509.907.945)	(78.266.478)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(3.791.563.611)</b>	<b>(2.886.454.377)</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>4.650.995.806</b>	<b>4.090.771.884</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non-Operasional	5h	90.998.539	6.789.686
Beban Non-Operasional	5i	(259.763.740)	(33.474.400)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional</b>		<b>(168.765.201)</b>	<b>(26.684.714)</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak</b>		<b>4.482.230.606</b>	<b>4.064.087.170</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	5j	(845.012.311)	(729.465.215)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>3.637.218.295</b>	<b>3.334.621.955</b>
<b>PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN</b>			
Penghasilan komperhensif lain		-	-
Pajak atas penghasilan komperhensif lain		-	-
Penghasilan komperhensif lain setelah pajak		-	-
<b>Total Laba (Rugi) komperhensif Tahun Berjalan</b>		<b>3.637.218.295</b>	<b>3.334.621.955</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak teisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

Tabanan, 15 April 2026

Atas nama dan mewakili Direksi



Kadek Agus Kurniawan Putra, ST.




I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

Uraian	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Belum ditentukan Penggunaannya	
<b>Per 31 Desember 2023</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>142.400.000</b>	<b>858.977.001</b>	<b>11.001.377.001</b>
Pembagian Dividen			(200.000.000)	(200.000.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			3.334.621.955	3.334.621.955
<b>Per 31 Desember 2024</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>142.400.000</b>	<b>3.993.598.956</b>	<b>14.135.998.956</b>
Pembagian Dividen			(550.000.000)	(550.000.000)
Koreksi Saldo Laba - Pembentukan CKPN			(24.552.100)	(24.552.100)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			3.637.218.295	3.637.218.295
<b>Per 31 Desember 2025</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>142.400.000</b>	<b>7.056.265.151</b>	<b>17.198.665.151</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

	2025	2024
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
<b>Pemasukan dan Pengeluaran</b>		
- Penerimaan pendapatan bunga	11.585.266.617	9.629.160.504
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	889.648.100	879.816.561
- Pendapatan operasional lainnya	107.991.195	120.608.504
- Pembayaran beban bunga	(4.657.070.941)	(3.872.518.806)
- Beban gaji dan tunjangan	(1.835.335.563)	(1.780.573.539)
- Beban umum dan administrasi	(425.849.806)	(584.120.319)
- Beban operasional lainnya	(509.907.945)	(78.266.478)
- Pendapatan non operasional lainnya	90.998.539	6.789.686
- Beban non operasional lainnya	(259.763.740)	(33.474.400)
- Pembayaran pajak penghasilan	(845.012.311)	(729.465.215)
- Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	24.552.100	-
<b>Penurunan/Peningkatan Atas Aset Operasional</b>		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(235.174.661)	(385.618.114)
Penempatan pada bank lain	651.369.472	(1.122.021.858)
Kredit yang diberikan	(15.133.835.247)	(12.261.065.710)
Agunan yang diambil alih	564.411.764	-
Aset lain-lain	(1.318.062.568)	(203.759.783)
<b>Kenaikan/Penurunan Atas Liabilitas Operasional</b>		
Liabilitas segera	163.835.727	392.787.840
Tabungan	(9.670.565.146)	11.369.730.335
Deposito	24.806.120.588	(718.453.885)
Biaya Transaksi	(5.894.885)	-
Simpanan dari bank lain	2.500.033.665	2.000.032.675
Liabilitas lain-lain	67.710.400	2.510.400
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	-	-
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>6.555.465.356</b>	<b>2.632.098.398</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
- Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(10.651.000)	(101.796.000)
- Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-	-
- Pembelian/penjualan surat berharga	-	-
- Pembelian/penjualan penyertaan modal	-	-
- Penyesuaian lainnya	-	-
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(10.651.000)</b>	<b>(101.796.000)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
- Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-	-
- Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	-	-
- Pembayaran dividen	(550.000.000)	(200.000.000)
- Penyesuaian lainnya	(24.552.100)	-
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(574.552.100)</b>	<b>(200.000.000)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas &amp; Setara Kas</b>	<b>5.970.262.256</b>	<b>2.330.302.398</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>11.390.571.681</b>	<b>9.060.269.283</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>17.360.833.937</b>	<b>11.390.571.681</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>		
Kas	58.361.200	53.129.000
Giro pada bank lain	8.599.916.909	5.144.703.409
Tabungan pada bank lain	8.602.555.828	4.042.739.272
Deposito pada bank lain < 3 bulan	100.000.000	2.150.000.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>17.360.833.937</b>	<b>11.390.571.681</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Lain**

PT BPR Sedana Warga (“Bank”), didirikan berdasarkan Akta No. 134 tanggal 20 Januari 1990 dari I Putu Chandra, SH., Notaris di Denpasar. PT BPR Sedana Warga berganti nama menjadi PT BPR Bunga Sutra Mas. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 07 tanggal 22 Agustus 2023, yang dibuat dihadapan Komang Agus Wira Kusuma, S.H., M.Kn, Notaris di Tabanan. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHUAH. 01.09-0154536 tanggal 23 Agustus 2023.

**b. Maksud dan Tujuan Bank**

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

**c. Dasar Hukum Perusahaan**

Izin-izin yang dimiliki PT BPR Bunga Sutra Mas adalah:

- 1) Surat Ijin Tempat Usaha (SITU) No. 5361/1075/BPMPD tanggal 21 Oktober 2020 dari Tabanan.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 9120001941173 tanggal 17 September 2019 dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Daerah, Pemerintah Kabupaten Tabanan.
- 3) NPWP No. 01.474.925.3-908.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

**d. Tempat Kedudukan**

Kantor Pusat PT BPR Bunga Sutra Mas beralamat di Jl. Dr. Ir. Soekarno No. 105X Kediri Tabanan, Bali.

Kantor Cabang PT BPR Bunga Sutra Mas tidak memiliki kantor cabang dan kantor pelayanan kas.

**e. Susunan Direksi, Struktur Organisasi, dan Kepegawaian**

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 20 Juli 2022, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Luh PT. Eka Susanti Mastra, SE., MBA  
Komisaris : Putu Arnaya, SE.

**Direksi**

Direktur Utama : Kadek Agus Kurniawan Putra, ST  
Direktur : I Made Dimas Prananda Giri, S.Kom, MM.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**Informasi Tambahan**

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.02/SK/DIR/VIII/2020

PE Audit Internal : Ni Komang Purnamayanti, S.Pd. H

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/DIR/XI/2020

PE Kepatuhan dan : Putu Yudi Sutrisna, SE.

Manajemen Risiko

PE ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SK-HRD/BSM/IV/2022

PE Kredit : I Wayan Sudarmayasa

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank memiliki 21 orang karyawan tetap dan 5 orang karyawan tidak tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Bank memiliki 21 orang karyawan tetap dan 5 orang karyawan tidak tetap.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tanggal 31 Desember 2024 (diaudit) disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan Keuangan disajikan sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*). Sedangkan tujuan Catatan atas Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK-EP), dan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 2010, serta prinsip akuntansi yang berlaku lainnya.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Pendapatan Bunga yang akan diterima**

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**d. Penempatan pada Bank Lain**

**Giro dan Tabungan**

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

**Deposito Berjangka**

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

**e. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar pokok kredit/baki debit. Provisi dan biaya transaksi ditanggung oleh nasabah yang bersangkutan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai penghasilan bunga yang ditangguhkan.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

Kredit dihapuskan jika tidak ada peluang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- 2) Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- 3) Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
- 4) Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- 5) Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

**f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)**

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain selain giro, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024.

**Penempatan Pada Bank Lain**

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus

Persentase penyisihan kerugian ditetapkan sebesar:

	<u>%</u>
<b>PPAP Umum</b>	
Lancar	0,50%
<b>PPAP Khusus</b>	
Kurang Lancar	10,00%
Macet	100,00%

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**Kredit Yang Diberikan**

PPAP umum dan PPAP khusus untuk kredit yang diberikan, dengan penjelasan sebagai berikut:

	<u>%</u>
<b>PPAP Umum</b>	
Lancar	0,50%
<b>PPAP Khusus</b>	
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perekonomian rakyat;
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

**g. Agunan yang diambil Alih**

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	<u>Metode</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	Garis Lurus	20
Inventaris	Garis Lurus	4 - 8
Kendaraan	Garis Lurus	4 - 8

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**i. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

**j. Aset Lain-Lain**

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

**k. Simpanan**

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.  
Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

**l. Kewajiban Segera**

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.  
Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

**m. Utang Bunga**

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

**n. Utang Pajak**

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**o. Simpanan dari Nasabah**

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

**Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**p. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

**Tabungan**

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

**Deposito Berjangka**

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**q. Pinjaman diterima**

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain dan/atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Provisi dan Komisi**

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**t. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**u. Komitmen dan Kontijensi**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

---

**v. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, seperti didefinisikan dalam Pernyataan SAK EP Bab 33 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**w. Program Imbalan Kerja**

Berdasarkan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja terdiri dari:

- Imbalan Kerja Jangka Pendek terdiri dari:
  - Upah, gaji dan iuran jaminan sosial
  - Bonus terutang dalam waktu 12 bulan
- Imbalan Pasca Kerja terdiri dari:
  - Tunjangan Pensiun
  - Asuransi Jiwa dan perawatan kesehatan
- Imbalan Jangka Panjang terdiri dari:
  - Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja

**x. Peristiwa setelah Tanggal Neraca**

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**y. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**4. PENJELASAN POS - POS NERACA**

**a. Kas dan Setara Kas**

Akun kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
- Kas	58.361.200	53.129.000
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>58.361.200</b>	<b>53.129.000</b>

**b. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Akun pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
- Penempatan Pada Bank Lain	2.631.048	7.874.328
- Kredit yang Diberikan	1.113.978.662	873.560.722
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b>1.116.609.711</b>	<b>881.435.050</b>

**c. Penempatan Pada Bank Lain**

Akun Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari rincian sebagai berikut:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Giro</b>		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.504.371	22.814.963
- PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	55.848.999
- PT Bank Central Asia Tbk	1.910.858.794	1.409.801.635
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.935.678.745	314.347.451
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.694.173	43.991.580
- PT Bank Permata Tbk	1.623.065.923	281.081.530
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.967.247.723	1.711.650.500
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.041.440.391	1.304.146.751
- PT Bank Artha Graha Internasional	33.426.789	1.020.000
<b>Jumlah Penempatan Giro</b>	<b>8.599.916.909</b>	<b>5.144.703.409</b>

**Tabungan**

- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.344.000.297	165.188.163
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.021.311.636	326.854.052
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.260.474.512	775.433.146
- PT BPR Lestari Bali	1.890.922.555	1.172.293.992
- PT BPR Sukawati Pancakanti	4.276.569	4.191.976
- PT BPR Lingga Sejahtera	-	1.598.777.942
- PT BPR Kertiawan	81.570.258	-
<b>Jumlah Penempatan Tabungan</b>	<b>8.602.555.828</b>	<b>4.042.739.272</b>

**Deposito**

**di bawah 3 bulan**

- PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	-
- PT BPR Karunia Dewata	-	50.000.000
- PT BPR Suar Artha Dharma	-	-
- PT BPR Tata Asia	-	2.000.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000

**di atas 3 bulan**

- PT BPR Bumi Prima Dana	-	-
- PT BPR Karunia Dewata	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Lingga Sejahtera	1.670.652.386	-
- PT BPR Hoki	-	1.000.000.000
- PT BPR Tulus	-	800.000.000
- PT BPR Penebel	1.000.000.000	1.500.000.000
- PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	2.000.000.000
- PT BPR Kusemas Dana Mandiri	-	-
- PT BPR Suryajaya Ubud	-	-
- PT BPR Dana Karya Nusa	-	-
- PT BPR Kancana Dewata Mahadhana	-	500.000.000
- PT BPR Mas Giri Wangi	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Cahaya Arthasejati	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	0	2.022.021.858
- PT BPR URBAN	2.000.000.000	-
- PT BPR Mayun Utama Perdana	500.000.000	-
<b>Jumlah Penempatan Deposito</b>	<b>9.770.652.386</b>	<b>12.472.021.858</b>

**Jumlah Penempatan Pada Bank Lain**

	<b>26.973.125.123</b>	<b>21.659.464.539</b>
Penyisihan Kerugian	(8.777.127)	(20.110.109)
<b>Jumlah Bersih Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>26.964.347.996</b>	<b>21.639.354.430</b>

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain adalah 1,44% per tahun tabungan pada bank lain adalah 1,80% per tahun dan deposito pada bank lain adalah 6,41% per tahun.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**Berdasarkan hubungan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

**Berdasarkan kolektibilitas**

Semua penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digolongkan lancar.

**Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2025.

**Penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Saldo awal tahun</b>	20.110.109	12.242.602
Pembentukan Penyisihan Kerugian	26.863.555	32.695.816
Pemulihan Penyisihan Kerugian	(38.196.538)	(24.828.309)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>8.777.127</b>	<b>20.110.109</b>

**d. Kredit Yang Diberikan**

Akun Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025		31/12/2024	
<b>Pinjaman Yang Diberikan</b>				
- Lancar	63.263.866.268	77,81%	51.865.711.753	78,71%
- Dalam Perhatian Khusus	16.626.287.805	20,45%	12.265.877.900	18,61%
- Kurang Lancar	1.112.388.036	1,37%	1.431.268.113	2,17%
- Diragukan	245.394.853	0,30%	-	0,00%
- Macet	59.026.623	0,07%	331.126.273	0,50%
<b>Pokok Pinjaman</b>	<b>81.306.963.585</b>	<b>100,00%</b>	<b>65.893.984.039</b>	<b>100,00%</b>
Provisi Kredit	(1.693.552.238)		(1.414.407.939)	
<b>Jumlah Pinjaman Yang Diberikan</b>	<b>79.613.411.347</b>		<b>64.479.576.100</b>	
Penyisihan Kerugian	(759.580.752)		(352.920.130)	
<b>Jumlah Bersih Pinjaman</b>	<b>78.853.830.595</b>		<b>64.126.655.970</b>	

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis sektor usaha dan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai

**1) Jenis Penggunaan Kredit**

Jenis	2025				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja					
- Terkait	-	-	-	-	-
- Tidak Terkait	16.929.236.000	3.728.292.000	-	-	-
Investasi					
- Terkait	-	-	-	-	-
- Tidak Terkait	20.126.119.965	6.807.225.751	935.005.831	-	-
Konsumsi					
- Terkait	1.394.051.952	-	-	-	-
- Tidak Terkait	24.814.458.351	6.090.770.054	177.382.205	245.394.853	59.026.623
<b>Jumlah</b>	<b>63.263.866.268</b>	<b>16.626.287.805</b>	<b>1.112.388.036</b>	<b>245.394.853</b>	<b>59.026.623</b>

Jenis	2024				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja					
- Terkait	-	-	-	-	-
- Tidak Terkait	11.626.733.700	2.970.000.000	-	-	-
Investasi					
- Terkait	-	-	-	-	-
- Tidak Terkait	16.382.369.342	6.471.109.502	-	-	272.009.650
Konsumsi					
- Terkait	1.028.672.681	-	-	-	-
- Tidak Terkait	22.827.936.030	2.824.768.398	1.431.268.113	-	59.026.623
<b>Jumlah</b>	<b>51.865.711.753</b>	<b>12.265.877.900</b>	<b>1.431.268.113</b>	<b>-</b>	<b>331.036.273</b>

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**2) Sektor Usaha**

Jenis	2025				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
-Pertanian Perikanan dan Kehutanan	328.374.999	417.273.040	-	-	-
-Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
-Industri Pengolahan	1.250.000.000	-	-	-	-
-Pengadaan Listrik Gas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
-Pengelolaan Air Air Limbah dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-
-Konstruksi	5.462.818.135	3.273.038.648	-	-	-
-Perdagangan Besar dan Eceran Perawatan Mobil dan Motor	9.946.317.819	5.200.761.623	447.413.764	-	-
-Pengkangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-
-Penyediaan Akomod. dan Penyediaan Makanan dan Minuman	2.417.781.627	-	-	-	-
-Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
-Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.813.165.826	-	-	-	-
-Real Estate	15.573.582.293	1.955.111.102	487.592.067	-	-
-Aktivitas Profesional Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-
-Aktivitas Penyewaan	1.096.537.804	-	-	-	-
-Adm. Pemerintah	-	-	-	-	-
-Pendidikan	-	-	-	-	-
-Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	388.569.387	-	-	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya	1.718.323.751	-	-	-	-
-Rumah Tangga	20.152.422.412	5.780.103.392	177.382.205	245.394.853	59.026.623
-Bukan Lapangan Usaha Lainnya	115.972.215	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>63.263.866.268</b>	<b>16.626.287.805</b>	<b>1.112.388.036</b>	<b>245.394.853</b>	<b>59.026.623</b>

Jenis	2024				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
-Pertanian Perikanan dan Kehutanan	622.895.865	542.602.007	-	-	-
-Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-
-Industri Pengolahan	54.880.533	1.220.000.000	-	-	272.099.650
-Pengadaan Listrik Gas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-
-Pengelolaan Air Air Limbah dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-
-Konstruksi	2.563.786.794	1.795.473.862	-	-	-
-Perdagangan Besar dan Eceran Perawatan Mobil dan Motor	9.722.116.251	3.683.589.221	-	-	-
-Pengkangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-
-Penyediaan Akomod. dan Penyediaan Makanan dan Minuman	2.543.313.450	-	-	-	-
-Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
-Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>Jenis</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
-Real Estate	10.991.547.826	2.199.444.412	-	-	-
-Aktivitas Profesional					
-Aktivitas Ilmiah dan Teknis					
-Aktivitas Penyewaan	1.077.131.861	-	-	-	-
-Adm. Pemerintah	-	-	-	-	-
-Pendidikan					
-Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	433.430.462	-	-	-	-
-Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-
-Rumah Tangga	23.533.303.156	2.824.768.398	1.431.268.113	-	59.026.623
-Bukan Lapangan Usaha Lainnya	324.305.555	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>51.866.711.753</b>	<b>12.265.877.900</b>	<b>1.431.268.113</b>	<b>-</b>	<b>331.126.273</b>

**3) Jangka Waktu**

	<b>2025</b>				
<b>Jangka Waktu</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
< 1 Tahun	16.972.129.661	3.728.292.000	-	-	-
Di atas 1 s/d 2 Th	97.465.604	-	-	-	-
Di atas 2 s/d 5 Th	503.929.685	-	-	-	-
Di atas 5 Th	45.690.341.318	12.897.995.805	1.112.388.036	245.394.853	59.026.623
<b>Jumlah</b>	<b>63.263.866.268</b>	<b>16.626.287.805</b>	<b>1.112.388.036</b>	<b>245.394.853</b>	<b>59.026.623</b>

	<b>2024</b>				
<b>Jangka Waktu</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
< 1 Tahun	11.638.817.023	2.970.000.000	-	-	-
Di atas 1 s/d 2 Th	54.261.475	-	-	-	-
Di atas 2 s/d 5 Th	2.371.378.692	-	-	-	59.026.623
Di atas 5 Th	37.801.254.563	9.295.877.900	1.431.268.113	-	272.099.650
<b>Jumlah</b>	<b>51.865.711.753</b>	<b>12.265.877.900</b>	<b>1.431.268.113</b>	<b>-</b>	<b>331.126.273</b>

**4) Sisa Umur Jatuh Tempo**

	<b>2025</b>				
<b>Jangka Waktu</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
< 1 Tahun	16.992.783.455	3.728.292.000	-	-	-
Di atas 1 s/d 2 Th	126.899.030	-	-	-	-
Di atas 2 s/d 5 Th	2.439.688.265	132.671.439	-	-	-
Di atas 5 Th	43.704.495.518	12.765.324.366	1.112.388.036	245.394.853	59.026.623
<b>Jumlah</b>	<b>63.263.866.268</b>	<b>16.626.287.805</b>	<b>1.112.388.036</b>	<b>245.394.853</b>	<b>59.026.623</b>

	<b>2024</b>				
<b>Jangka Waktu</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
< 1 Tahun	11.774.132.611	2.970.000.000	-	-	59.026.623
Di atas 1 s/d 2 Th	69.090.240	-	-	-	-
Di atas 2 s/d 5 Th	2.317.358.993	-	-	-	-
Di atas 5 Th	37.705.129.909	9.295.877.900	1.431.268.113	-	272.099.650
<b>Jumlah</b>	<b>51.865.711.753</b>	<b>12.265.877.900</b>	<b>1.431.268.113</b>	<b>-</b>	<b>331.126.273</b>

Perubahan penyisihan kerugian kredit tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Saldo awal tahun</b>	<b>352.920.130</b>	<b>256.680.197</b>
Pembentukan Penyisihan Kerugian	<b>885.188.530</b>	<b>291.571.122</b>
Pemulihan Penyisihan kerugian	<b>(478.527.908)</b>	<b>(195.331.189)</b>
Penghapusbukuan kredit	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>759.580.752</b>	<b>352.920.130</b>

**Agunan pinjaman**

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

**Pinjaman sindikasi**

Tidak terdapat pinjaman sindikasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**Pinjaman karyawan**

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah renovasi rumah dan pembelian kendaraan (untuk kesejahteraan karyawan lainnya selain untuk modal kerja).

	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
Baki debet	233.076.934	427.502.246
Bunga	09-15%	09-15%
Kolektibilitas	Lancar	Lancar

**Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023 BMPK adalah sebagai berikut:

-Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait	10%
-Masing-masing Peminjam Pihak Tidak Terkait	20%
-Satu Kelompok Peminjam Pihak Tidak Terkait	30%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

**Informasi Pokok Lainnya**

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumtif terdiri dari kredit kepemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual deposito berjangka atau jaminan lain.

**Kebijakan Bunga**

Suku bunga pinjaman berdasarkan SK Direksi No.020/KEPDIR/BPR-BSM/XII/2022.

**1. Kredit Modal Kerja**

- a. Plafond :  $\geq 500-$
- b. Jangka Waktu : Maksimal 1 Tahun (12 bulan)/dapat dipeanjang
- c. Pembayaran : LJT (lunas jatuh tempo)/bayar bunga tiap bulan
- d. Bunga Flat : 10%-15%
- e. Pelunasan dipercepat : tidak ada penalty
- f. Maks Pembiayaan : 80% untuk property 65% untuk kendaraan
- g. Biaya : Provisi Administrasi Deposito atau Tabungan
- h. Jaminan : Property Kendaraan Deposito atau Tabungan
- i. Dokumen Kredit dan Analisa nasabah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku

**2. Kredit Investasi**

- a. Plafond :  $\geq 500-$
- b. Jangka Waktu : Maksimal 20 Tahun (240 bulan)
- c. Pembayaran : PB (Pokok + Bunga) tiap bulan
- d. Bunga Menurun : 12%-18%
- Bunga Annuitas : 14%
- e. Pelunasan dipercepat : 3% dari sisa plafond (khusus bunga annuitas)
- f. Maks Pembiayaan : 80% untuk property 65% untuk kendaraan
- g. Biaya : Provisi Administrasi dan Materai (sesuai ketentuan)
- h. Jaminan : Property dan Kendaraan
- i. Dokumen Kredit dan Analisa nasabah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku

**3. Kredit Konsumtif**

- a. Plafond :  $\geq 500-$
- b. Jangka Waktu : Maksimal 20 Tahun (240 bulan)
- c. Pembayaran : PB (Pokok + Bunga) tiap bulan
- d. Bunga Menurun : 12%-18%
- Bunga Annuitas : 14%
- e. Pelunasan dipercepat : 3% dari sisa plafond (khusus bunga annuitas)
- f. Maks Pembiayaan : 80% untuk property 65% untuk kendaraan
- g. Biaya : Provisi Administrasi dan Materai (sesuai ketentuan)
- h. Jaminan : Property dan Kendaraan
- i. Dokumen Kredit dan Analisa nasabah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku

**4. Kredit Back To Back (jaminan Deposito)**

- a. Plafond :  $\geq 500-$
- b. Jangka Waktu : Maksimal 15 Tahun (180 bulan)
- c. Pembayaran : PB (Pokok + Bunga) tiap bulan
- d. Bunga Menurun : 05%-30% spread dari Bunga Deposito & Tabungan
- Bunga Annuitas : 10%-30% spread dari Bunga Deposito & Tabungan
- e. Pelunasan dipercepat : 3% dari sisa plafond
- f. Maks Pembiayaan : 95% dari nominal Deposito/Tabungan
- g. Biaya : Provisi Administrasi dan Materai (sesuai ketentuan)
- h. Jaminan : Deposito atau Tabungan
- i. Diblokir selama jangka waktu pinjaman
- j. Deposito yang dapat dijadikan jaminan adalah deposito atas nama nasabah dan pasangannya
- k. Dokumen Kredit dan Analisa nasabah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

5. Kredit KTA (tanpa agunan)
- a. Plafond :  $\geq$  500- s/d 10000-
  - b. Jangka Waktu : Maksimal 5 Tahun (60 bulan)
  - c. Pembayaran : PB (Pokok + Bunga) tiap bulan
  - d. Bunga Menurun : 09%-15% (Umum)
  - e. Maks Pembiayaan : Sesuai Ketentuan
  - f. Pelunasan Dipercepat : 3% dari sisa plafond
  - g. Biaya : Provisi Administrasi dan Materai (sesuai ketentuan)
  - h. Dokumen Kredit dan Analisa nasabah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku

**Restrukturisasi**

Kredit yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Jumlah Debitur	20	13
- Baki debet	8.702.193.699	3.801.666.327
- Pendapatan bunga yang ditanggguhkan	-	-

e. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>Ambil alih</u>	31/12/2025	31/12/2024
- Kadek Darma Putra Dwi	03/08/2020	900.000.000	900.000.000
Agunan: SHM No. 461 Desa Sampalan Klod			
- I Komang Juliarta	27/07/2022	737.499.900	737.499.900
Agunan: SHM No. 1004 Desa Semarapura Klungkung			
- I Wayan Budiarsana	06/02/2023	-	564.411.764
Agunan: SHM No. 134 Ds. Sampalan Klod Klungkung			
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1.637.499.900</b>	<b>2.201.911.664</b>

f. Aset Tetap

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

31 Desember 2025				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Perolehan:</b>				
- Bangunan dan Gedung	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
- Kendaraan & alat angkutan	248.000.000	-	-	248.000.000
- Inventaris Perabot Kantor	509.463.807	10.651.000	-	520.114.807
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1.757.463.807</b>	<b>10.651.000</b>	<b>-</b>	<b>1.768.114.807</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan dan Gedung	279.166.667	50.000.000	-	329.166.667
- Kendaraan & alat angkutan	126.395.834	31.000.000	-	157.395.834
- Inventaris Perabot Kantor	361.261.094	51.970.312	-	413.231.406
<b>Jumlah</b>	<b>766.823.595</b>	<b>132.970.312</b>	<b>-</b>	<b>899.793.907</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>990.640.212</b>			<b>868.320.900</b>

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

31 Desember 2024				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Perolehan:</b>				
- Bangunan dan Gedung	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
- Kendaraan & alat angkutan	248.000.000	-	-	248.000.000
- Inventaris Perabot Kantor	407.667.807	101.796.000	-	509.463.807
<b>Jumlah Perolehan</b>	<b>1.655.667.807</b>	<b>101.796.000</b>	<b>-</b>	<b>1.757.463.807</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Bangunan dan Gedung	229.166.667	50.000.000	-	279.166.667,00
- Kendaraan & alat angkutan	95.395.833	31.000.000	-	126.395.834,00
- Inventaris Perabot Kantor	323.033.991	38.227.103	-	361.261.094
<b>Jumlah</b>	<b>647.596.491</b>	<b>119.227.103</b>	<b>-</b>	<b>766.823.595</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.008.071.316</b>			<b>990.640.212</b>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 132.970.312 dan 119.227.103

g. Aset Tidak Berwujud

Akun Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Aset Tidak Berwujud</b>		
- Perangkat Lunak	59.500.000	59.500.000
- Akumulasi Amortisasi	(59.500.000)	(59.500.000)
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**h. Aset Lain-Lain**

Akun Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Aset Lain-Lain</b>		
- Sewa Dibayar Dimuka	312.765.000	60.585.000
- Persediaan Barrang Cetakan	4.584.700	6.930.400
- Persediaan Materai	223.000	813.000
- Titipan PPOB	49.195.883	49.195.883
- Andara Link	4.499	4.499
- Biaya AYDA	-	-
- Lainnya	1.332.030.514	263.410.690
- Titipan Deposit Pajak CoreTax	198.444	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.699.002.040</b>	<b>380.939.472</b>

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Periode	Biaya	Amortisasi	Akm Amor	Nilai Bersih
12/05/2020	Sewa Gedung	12/05/2020 - 12/05/2025	319.200.000	15.960.000	319.200.000	-
12/05/2025	Sewa Gedung	12/05/2025 - 12/05/2030	319.200.000	42.560.000	42.560.000	276.640.000
24/04/2024	Sewa Lahan	24/04/2024 - 12/05/2031	51.000.000	8.500.000	14.875.000	36.125.000
<b>Jumlah/Total</b>			-	<b>67.020.000</b>	<b>376.635.000</b>	<b>312.765.000</b>

Amortisasi biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Periode	Biaya	Amortisasi	Akm Amor	Nilai Bersih
12/05/2020	Sewa Gedung	12/05/2020 - 12/05/2025	319.200.000	63.840.000	303.240.000	15.960.000
24/04/2024	Sewa Lahan	24/04/2024 - 12/05/2031	51.000.000	6.375.000	6.375.000	44.625.000
<b>Jumlah/Total</b>			-	<b>70.215.000</b>	<b>309.615.000</b>	<b>60.585.000</b>

**Penjelasan tentang sewa**

**Kantor Pusat**

- Pemilik : I Made Runata  
Pihak Tidak Terkait
- Biaya : 319.200.000
- Periode : 5 Tahun  
12/05/2025 - 12/05/2030

**Lahan**

- Pemilik : I Made Runata  
Pihak Tidak Terkait
- Biaya : 51.000.000
- Periode : 6 Tahun  
12/05/2024 - 12/05/2031

**i. Kewajiban Segera**

Akun Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Kewajiban Segera</b>		
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Tabungan	3.851.915	9.612.245
- PPh Pasal 4 ayat (2) Bunga Deposito	69.306.062	56.381.450
- PPh Pasal 23	2.671.773	902
- PPh Pasal 21	600.902	2.493.896
- Titipan Asuransi	100.676.840	131.364.514
- Pos ABA Tititpan	4.650.333	1.717.000
- Biaya Notaris	579.629.768	736.024.572
- Biaya Tenaga kerja lainnya	420.000.000	140.000.000
- Utang Pajak	-	-
- Program BSS	2.400.000	2.400.000
- Jasa Website	4.000.000	4.000.000
- Penyelesaian Kredit	160.000.000	-
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>1.347.787.593</b>	<b>1.083.994.579</b>

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**j. Utang Bunga**

Akun Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Utang Bunga</b>		
- Utang Bunga Deposito Pihak Ketiga	192.678.927	150.427.368
- Utang Bunga Simpanan Bank Lain	10.302.419	4.368.280
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>202.981.346</b>	<b>154.795.648</b>

**k. Utang Pajak**

Akun Utang Pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Utang Pajak</b>		
- PPh Pasal 25 (Desember)	-	243.445.131
- PPh Pasal 29 (Kurang Bayar)	-	33.020.084
- Taksiran Pajak Penghasilan	128.322.230	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>128.322.230</b>	<b>276.465.215</b>

**l. Simpanan dari Pihak Ketiga**

Akun Simpanan dari Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Simpanan</b>		
- Tabungan	10.966.991.701	20.637.556.847
- Deposito Berjangka	76.791.414.741	51.985.294.153
- Biaya Transaksi	(9.552.594)	(3.657.709)
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>87.748.853.848</b>	<b>72.619.193.291</b>

Rincian tabungan dan deposito adalah sebagai berikut:

**1) Tabungan**

Jenis Tabungan	2025		Jumlah
	Bukan Bank		
	Pihak terkait	Pihak tidak terkait	
<b>Tabungan</b>			
- TabunganKu	11.085.719	45.798.903	56.884.622
- Tabungan Sutra	30.351.899	1.718.982.994	1.749.334.893
- Sutramas Saving Peony	432.895.031	3.985.614.349	4.418.509.379
- Tabungan Sutramas Silver	-	433.385	433.385
- Sutra Elara tanpa setoran awal	3.844.255	757.291.280	761.135.535
- Tabungan Harian	104.314	1.145.199.642	1.145.303.956
- Sutra Elara dengan setoran awal	7.213.360	85.380.060	92.593.420
- Sutra Cordelia Ceremony	-	228.124.855	228.124.855
- Sutra Saving Peony Grebek Pasar	-	65.343.815	65.343.815
- Sutra Peony Maxi	-	2.449.327.841	2.449.327.841
<b>Jumlah</b>	<b>485.494.578</b>	<b>10.481.497.123</b>	<b>10.966.991.701</b>

Jenis Tabungan	2024		Jumlah
	Bukan Bank		
	Pihak terkait	Pihak tidak terkait	
<b>Tabungan</b>			
- TabunganKu	2.224.370	62.520.077	64.744.447
- Tabungan Sutra	31.526.701	2.480.907.433	2.512.434.134
- Sutramas Saving Peony	80.500.534	4.699.518.658	4.780.019.192
- Tabungan Sutramas Silver	-	400.190	400.190
- Sutra Elara tanpa setoran awal	7.932.080	819.988.485	827.920.565
- Tabungan Harian	69.904	1.986.322.272	1.986.392.176
- Sutra Elara dengan setoran awal	4.235.160	42.400.215	46.635.375
- Sutra Cordelia Ceremony	-	293.824.065	293.824.065
- Sutra Saving Peony Grebek Pasar	-	55.056.320	55.056.320
- Sutra Peony Maxi	-	10.070.130.383	10.070.130.383
<b>Jumlah</b>	<b>126.488.749</b>	<b>20.511.068.098</b>	<b>20.637.556.847</b>

Jumlah Rekening Tabungan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 461 rekening dan 412 rekening.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

<b>2) Deposito</b>			
<b>2025</b>			
<b>Jenis Deposito</b>	<b>Bukan Bank</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Pihak terkait</b>	<b>Pihak tidak terkait</b>	
<b>Deposito</b>			
- ≤ 3 bulan	1.080.000.000	19.992.337.013	21.072.337.013
- 4 - 6 bulan	59.105.537	17.315.317.263	17.374.422.801
- 7 - 12 bulan	9.942.229.911	25.761.598.436	35.703.828.348
- > 12 bulan	845.000.000	1.795.826.580	2.640.826.580
<b>Jumlah</b>	<b>11.926.335.449</b>	<b>64.865.079.292</b>	<b>76.791.414.741</b>
<b>2024</b>			
<b>Jenis Deposito</b>	<b>Bukan Bank</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Pihak terkait</b>	<b>Pihak tidak terkait</b>	
<b>Deposito</b>			
- ≤ 3 bulan	155.000.000	13.184.949.300	13.339.949.300
- 4 - 6 bulan	314.183.159	8.212.157.848	8.526.341.007
- 7 - 12 bulan	8.396.146.657	19.141.218.925	27.537.365.582
- > 12 bulan	540.000.000	2.041.638.263	2.581.638.263
<b>Jumlah</b>	<b>9.405.329.816</b>	<b>42.579.964.336</b>	<b>51.985.294.152</b>

Jumlah Rekening Deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 362 rekening dan 284

**Kebijakan Bunga**

Suku bunga tabungan dan deposito dari nasabah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.19/KEPDIR/BPR-BSM/XII/2022 tanggal 01 Desember 2022.

1) Tabungan

<u>Keterangan</u>	<u>Bunga</u>
- Tabungan ku	3,00%
- Tabungan Sutra Peony	3,00%
- Tabungan Peony Maxi	Bunga mendekati bunga deposito
- Tabungan Berjangka Cordelia Ceremony	1% dimana dapat berubah mengikuti kebijakan BPR dan LPS
- Tabungan Berjangka Chloe	1% dimana dapat berubah mengikuti kebijakan BPR dan LPS
- Tabungan Berjangka Elara Tanpa Setoran Awal	4% bunga dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti kebijakan BPR da LPS
- Tabungan Berjangka Elara Dengan Setoran Awal	5% bunga dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti kebijakan BPR da LPS

2) Deposito

<u>Keterangan</u>	<u>Bunga</u>
1 Bulan	Max 6,00%
3 Bulan	Max 6,00%
6 Bulan	Max 6,00%
12 Bulan	Max 6,00%
123 Tahun	Max 1% on bilyet biaya hadiah max 4% dan akan selalu menyesuaikan dengan bunga max LPS

**m. Simpan dari Bank Lain**

Akun Simpan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
<b>Tabungan</b>		
- PT BPR Sukawati Pancakanti	1.141.375	1.107.710
<b>Jumlah</b>	<b>1.141.375</b>	<b>1.107.710</b>
<b>Deposito Berjangka</b>		
- PT BPR Wedhi Sedana	4.500.000.000	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.500.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>
<b>Jumlah Simpan Dari Bank Lain</b>	<b>4.501.141.375</b>	<b>2.001.107.710</b>

**Kebijakan Bunga**

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan dari Bank lain adalah 1% per tahun.

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**n. Kewajiban Lain-Lain**

Akun Kewajiban Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
-Imbalan Pasca Kerja	70.000.000	2.400.000
-BPJS	220.800	110.400
<b>Jumlah</b>	<b>70.220.800</b>	<b>2.510.400</b>

**o. Ekuitas**

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 07 tanggal 22 Agustus 2023 yang dibuat dihadapan Komang AgusWira SH M.Kn yaitu modal dasar bank menjadi 15000-(lima belas miliar rupiah) yang terdiri dari 150 (lima belas ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal 100-(satu juta rupiah).Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 100 (sepuluh ribu) saham dengan nominal seluruhnya 10000-(sepuluh miliar rupiah).Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham 2025	Lembar Saham (Lembar)	Persentase (%)	Nominal (Rupiah)
1	Nengah Mastra	3.300	33,00%	3.300.000.000
2	Nyoman Suati	2.500	25,00%	2.500.000.000
3	Ni Luh Eka Susanti Mastra SE.MBA	1.000	10,00%	1.000.000.000
4	I Made Ari Sukmana Mastra. ST MBA	1.000	10,00%	1.000.000.000
5	Drg. Nyoman Nonik Windari Mastra MBA MSC	1.000	10,00%	1.000.000.000
6	Ketut Nina Lestari Mastra SE BS.MS	1.000	10,00%	1.000.000.000
7	Kadek Agus Kurniawan Putra ST	200	2,00%	200.000.000
	<b>Jumlah</b>	10.000	<b>100,00%</b>	<b>10.000.000.000</b>

Saldo ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Ekuitas</b>		
- Modal Dasar (Saham)	15.000.000.000	15.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
- Cadangan Umum	142.400.000	142.400.000
- Laba Ditahan	3.419.046.856	658.977.002
- Laba Tahun Berjalan	<b>3.637.218.295</b>	3.334.621.954
<b>Jumlah</b>	<b>17.198.665.151</b>	<b>14.135.998.956</b>

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembanding Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**5. PENJELASAN POS-POS LABA/RUGI**

**a. Pendapatan Bunga dan Provisi**

Akun Pendapatan Bunga dan Provisi per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Pendapatan Bunga dan Provisi</b>		
- Bunga Penempatan pada bank lain		
Giro	65.379.164	66.970.843
Tabungan	128.890.469	163.172.858
Deposito	499.082.519	606.176.483
- Bunga Kredit yang diberikan	10.891.914.465	8.792.840.320
- Provisi	770.198.100	763.536.561
- Administrasi Kredit	119.450.000	116.280.000
<b>Jumlah Pendapatan Bunga dan Provisi</b>	<b>12.474.914.717</b>	<b>10.508.977.065</b>

**b. Beban Bunga**

Akun Beban Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban Bunga</b>		
- Bunga Kepada bank Lain		
- Tabungan	33.665	32.675
- Deposito	350.725.798	4.368.280
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	313.530.521	328.228.420
- Deposito	3.668.844.857	3.354.484.031
- Premi LPS	150.356.285	137.928.452
- Hadiah Tabungan Berjangka		5.037.333
- Hadiah Dep. Ruby		31.670.361
- Hadiah Deposito		4.335.250
- Biaya Transaksi Kepada Bank Lain	21.608.734	6.434.004
- Koreksi Atas Pendapatann Bunga	151.971.081	
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>4.657.070.941</b>	<b>3.872.518.806</b>

**c. Pendapatan Operasional Lainnya**

Akun Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
- Pemulihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain	38.196.538	24.828.309
- Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	478.527.908	195.331.189
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	7.509.207	8.920.245
- Denda Kredit Yang Diberikan	42.486.422	48.800.499
- Pinalty Kredit Yang Diberikan	54.853.921	59.329.013
- Tabungan Pasif	-	3.303.740
- Penerimaan Tagihan Kontijensi	2.358.642	-
- Jasa Transaksi	-	-
- Sharing Laba OBB Pada OK Bank	-	-
- Lainnya	783.003	255.007
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>624.715.641</b>	<b>340.768.002</b>

**d. Beban Penyisihan Kerugian**

Akun Beban Penyisihan Kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban Penyisihan Kerugian</b>		
- Penempatan Pada Bank Lain	26.863.555	32.695.816
- Kredit Yang Diberikan	860.636.430	291.571.122
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b>887.499.985</b>	<b>324.266.938</b>

**e. Beban Pemasaran**

Akun Beban Pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban Pemasaran</b>		
- Beban Pemasaran	53.916.858	22.883.200
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>53.916.858</b>	<b>22.883.200</b>

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**f. Beban Administrasi dan Umum**

Akun Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban Administrasi dan Umum</b>		
- Beban Tenaga Kerja:		
Gaji Upah dan Tunjangan	1.247.637.414	1.193.916.285
Honorarium	180.000.000	168.000.000
Lainnya		
- Seragam	775.000	17.445.000
- Jamsostek	-	-
- Insentif Karyawan	116.868.276	187.629.529
- BPJS	51.753.581	41.610.580
- THR	30.280.617	70.000.000
- Imbalan Pasca Kerja	106.623.000	26.400.000
- BPJS Perisai	662.400	110.400
- BPJS Ketenagakerjaan	100.735.275	75.461.745
- Pendidikan	113.618.516	115.223.450
- Sewa	67.120.000	70.365.000
- Pajak-Pajak	2.353.000	52.676.677
- Pemeliharaan dan Perbaikan	62.900.544	54.520.451
- Penyusutan & Amortisasi	132.970.312	119.227.103
- Barang dan Jasa	125.940.888	268.451.541
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>2.340.238.823</b>	<b>2.461.037.761</b>

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir 2025 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Dewan Komisaris	232.621.705	195.217.200
- Dewan Direksi	500.624.731	411.301.524
<b>Jumlah</b>	<b>733.246.436</b>	<b>606.518.724</b>

**g. Beban Operasional Lainnya**

Akun Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
- Iuran OJK	47.904.882	39.427.908
- Iuran Lainnya	13.680.000	11.130.000
- Iuran Konsumsi	28.323.063	27.708.570
- Lainnya	420.000.000	-
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>509.907.945</b>	<b>78.266.478</b>

**h. Pendapatan Non Operasional**

Akun Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
- Pendapatan Selisih dan Pembulatan Kas	5.175	6.044
- Pemulihan Penurunan Nilai AYDA	-	-
- Penjualan Aset Tetap	86.590.000	-
- Fee PPOB Arindo	-	183.914
- Fee Dari PT Jamkrida	4.403.364	6.599.728
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>90.998.539</b>	<b>6.789.686</b>

**i. Beban Non Operasional**

Akun Beban Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Beban Non Operasional</b>		
- Sumbangan	5.469.250	2.000.200
- Banten/Upacara	42.675.050	30.774.200
- Denda-denda	25.450.000	700.000
- Kerugian Penurunan Nilai AYDA	-	-
- Lainnya	186.169.440	-
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>259.763.740</b>	<b>33.474.400</b>

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**j. Pajak Penghasilan**

Akun Pajak Penghasilan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Laba Akuntansi</b>	4.482.230.606	4.064.087.170
<b>Koreksi Fiskal</b>		
<b>Koreksi Positif</b>		
- Beban Non Operasional	259.763.740	33.474.400
- Beban Promosi	53.916.858	22.883.200
- Beban Seragam	775.000	17.445.000
- Ekualisasi PPh Pasal 21 & Natura	-	160.258
- Imbalan Pasca Kerja	70.000.000	26.400.000
- Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Penempatan Pada Bank Lain	26.863.555	32.695.816
- Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Kredit)	307.301.009	190.294.942
- Selisih Kurang Dampak Perubahan Nilai Tercatat	-	89.494.090
- Pemeliharaan Kendaraan - Premium	7.469.200	-
- Pemeliharaan Kendaraan - Service Kendaraan / Oli	3.659.322	-
<b>Jumlah Koreksi Positif</b>	<b>729.748.684</b>	<b>412.847.707</b>
<b>Koreksi Negatif</b>		
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Kredit)	(478.527.908)	(195.331.189)
- Pemulihan PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(38.196.538)	(24.828.309)
<b>Jumlah Koreksi Negatif</b>	<b>(516.724.446)</b>	<b>(220.159.498)</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b>213.024.238</b>	<b>192.688.209</b>
<b>Laba Bersih Setelah Koreksi Fiskal</b>	<b>4.695.254.845</b>	<b>4.256.775.379</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)</b>	<b>4.695.254.101</b>	<b>4.256.775.000</b>

**Perhitungan Utang Pajak WP Badan - PPh 29**

<b>1 Peredaran Bruto</b>	13.190.628.898	10.856.534.753
<b>2 PKP / Laba Sebelum Pajak</b>	4.695.254.101	4.256.775.000
<b>3 PKP Yang Memperoleh Fasilitas</b>		
Pasal 31.e (a)	4.800.000.000	4.800.000.000
Peredaran Bruto (b)	13.190.628.898	10.856.534.753
Laba Kotor (c)	4.695.254.101	4.256.775.000
Jumlah d = (a : b x c)	<b>1.708.578.102</b>	<b>1.882.048.044</b>
<b>Pajak Terutang - PKP Yang Memperoleh Fasilitas</b>		
Taksiran Pajak (d)	1.708.578.102	1.882.048.044
Tarif Pasal 17. 1b	22%	22%
Tarif Pasal 31.e	50%	50%
Jumlah A	187.943.591	207.025.285
<b>4 PKP Yang Tidak Memperoleh Fasilitas</b>		
Laba Kotor (c)	4.695.254.101	4.256.775.000
DPP (d)	1.708.578.102	1.882.048.044
Jumlah e = (c - d)	2.986.675.999	2.374.726.956
<b>Pajak Terutang - PKP Yang Tidak Memperoleh Fasilitas</b>		
Tidak Dapat Fasilitas (e)	2.986.675.999	2.374.726.956
Tarif Pasal 17	22%	22%
Jumlah B	657.068.720	522.439.930
<b>Utang Pajak Wajib Pajak Badan</b>	<b>845.012.311</b>	<b>729.465.215</b>

**6. a. Komitmen dan Kontijensi**

	31/12/2025	31/12/2024
<b>Komitmen</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
- Fasilitas Pinjaman Yang Belum Digunakan	-	-
<b>Jumlah Tagihan Komitmen</b>	-	-
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
- Fasilitas Kredit Nasabah Yang Belum Ditarik	-	-
- Lainnya	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	-	-
<b>Kontijensi</b>		
<b>Tagihan Kontijensi</b>		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	155.139.325	254.247.305
- Aktiva Produktif Yang Dihapusbuku	139.816.677	139.816.677
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	98.508.809	98.508.809
- Lainnya	386.573.011	388.931.653
<b>Jumlah Tagihan Kontijensi</b>	<b>780.037.822</b>	<b>881.504.444</b>

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024)**  
**(Dinyatakan Dalam Rupiah)**

**b. Rasio-Rasio Penting**

Berdasarkan data dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi dapat disusun analisa rasio keuangan penting untuk tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

No.	Jenis Rasio	Tingkat Rasio	
		2025	2024
A.	<b>Capital (Permodalan)</b>		
	- CAR (Capital Adequacy Rasio)	46,22%	42,76%
B.	<b>Aktiva Produktif</b>		
	-Rasio Kualitas Aktiva Produktif	0,74%	1,20%
	-Rasio Non Performing Loan (NPL)	1,74%	2,65%
	-Rasio PPAP	100,00%	100,00%
C.	<b>Rentabilitas</b>		
	- ROA (Return On Asset)	4,74%	4,98%
	- BOPO	64,08%	62,30%
D.	<b>Likuiditas</b>		
	- Cash Rasio	19,37%	12,16%
	- Loan to Deposit Rasio (LDR)	95,46%	90,73%

**7. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 Maret 2026

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**KREDIT YANG DIBERIKAN PIHAK BERELASI**  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Nama	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga (%)	Agunan	Hubungan dengan Bank
1	Luh Putu Eka Susanti Mastra	185.000.000	185.000.000	6,00%	Bilyet Deposito No 1286 D BSM VII 2022	Komisaris Utama
2	Kadek Agus Kurniawan Putra	150.000.000	92.782.597	6,75%	KPG	Direktur Utama
3	Ni Komang Sri Andayani	418.000.000	334.608.053	6,75%	Bilyet Deposito Berjangka No 1653 D BSM V 2024 Rekening No 20 101698 2	Istri Dari Direktur Utama
4	Ni Ketut Neli Sukma Rini	91.000.000	91.000.000	6,75%	Ford Escape 2 3 Tahun 2008 DK 587 AQ BPKB No M11355610 O No Rangka PE2EV28281JF00081 No Mesin L310293661 Warna Silver Metalik	PE Operasional & HRD
5	I Wayan Sudarmayasa	200.000.000	183.812.480	6,75%	Sebidang tanah pertanian SHM No1819 NIB No22 02 05 09 00420 SU No. 436 2002 SU tgl 27 06 2002 luas 5900 m2	PE Kredit
6	Ni Ketut Neli Sukma Rini	75.000.000	74.696.305	6,75%	KPG	PE Operasional & HRD
7	I Made Dimas Prananda Giri	150.000.000	133.522.218	6,00%	KPG	Direktur
8	I Putu Arnaya	100.000.000	96.349.291	13,20%	KPG Karyawan	Komisaris
9	Ni Komang Sri Andayani	47.000.000	36.977.216	3,50%	Bilyet Deposito Berjangka no 1799 D BSM IV 2025 Rekening No 20 101844 7	Istri Dari Direktur Utama
10	I Made Dimas Prananda Giri	20.000.000	18.788.070	13,20%	Daihatsu Xenia th 2019 DK 1004 HK warna Silver Metalik no rangka MHKV5EB2JJK007 no mesin 1NRG061597	Direktur
11	Ni Komang Sri Andayani	147.000.000	146.515.722	6,50%	Bilyet Deposito Berjangka No 1909 D BSM XI 2025 rekening 20 101953 5	Istri Dari Direktur Utama
	<b>Jumlah</b>	<b>1.583.000.000</b>	<b>1.394.051.952</b>			

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**DAFTAR ASET TETAP**  
**31 Desember 2025**

No.	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur (Bln)	Harga Perolehan 31/12/2024	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025	Ak.Penyusutan 31/12/2024	Beban Penyusutan		Ak.Penyusutan 31/12/2025	Nilai Buku 31/12/2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
<b>I</b>	<b>Bangunan</b>												
1	Bangunan Ruko	02/05/2019	1	240	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	279.166.667	50.000.000	-	329.166.667	670.833.333
	<b>Jumlah Bangunan</b>		<b>1</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>279.166.667</b>	<b>50.000.000</b>	<b>-</b>	<b>329.166.667</b>	<b>670.833.333</b>
<b>II</b>	<b>Kendaraan</b>												
1	Mobil Daihatsu Sibra DK 1288 HN	04/11/2020	1	96	115.000.000	-	-	115.000.000	59.895.833	14.375.000	-	74.270.833	40.729.167
2	Mobil Daihatsu Xenia 1159 QM	28/01/2021	1	96	133.000.000	-	-	133.000.000	66.500.000	16.625.000	-	83.125.000	49.875.000
	<b>Jumlah Kendaraan</b>		<b>2</b>		<b>248.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>248.000.000</b>	<b>126.395.833</b>	<b>31.000.000</b>	<b>-</b>	<b>157.395.833</b>	<b>90.604.167</b>
<b>III</b>	<b>Inventaris</b>												
1	LAPTOP AXSIO	10/12/2012	1	48	3.700.000	-	-	3.700.000	3.699.999	-	-	3.699.999	1
2	Printer LX-300+II	12/12/2012	1	48	1.775.000	-	-	1.775.000	1.774.999	-	-	1.774.999	1
3	Kamera Casio	13/12/2012	1	48	978.000	-	-	978.000	977.999	-	-	977.999	1
4	Kursi Manager	16/12/2012	1	48	2.413.900	-	-	2.413.900	2.413.899	-	-	2.413.899	1
5	Pilling Kabinet 3,4 pintu	17/12/2012	2	48	2.002.000	-	-	2.002.000	2.001.999	-	-	2.001.999	1
6	Meja Kursi Direksi	07/01/2013	2	48	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
7	White Board	17/01/2013	2	48	488.000	-	-	488.000	487.999	-	-	487.999	1
8	Time recorder, Money sounter	17/01/2013	2	48	4.590.800	-	-	4.590.800	4.590.799	-	-	4.590.799	1
9	2 Unit compt, 2 printer canon	03/05/2013	4	48	3.025.000	-	-	3.025.000	3.024.999	-	-	3.024.999	1
10	1Unit compt.Lenovo 21" Ram 4GB	10/02/2014	1	48	8.800.000	-	-	8.800.000	8.799.999	-	-	8.799.999	1
11	1Unit compt.Intel Core i3-3240, 4GB	11/03/2014	1	48	4.900.000	-	-	4.900.000	4.899.999	-	-	4.899.999	1
12	AC dan kelengkapannya	07/04/2014	1	48	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
13	Pembelian 2 bh calculator Citizen	31/01/2015	2	48	218.000	-	-	218.000	217.999	-	-	217.999	1
14	Printer Epson PLQ-20 Passbook	31/12/2014	1	48	7.900.000	-	-	7.900.000	7.899.999	-	-	7.899.999	1
15	Pembelian 1 bh telpun	08/05/2015	1	48	195.000	-	-	195.000	194.999	-	-	194.999	1
16	Lemari Es merk Sharp SJM 180 DBF	24/02/2015	1	48	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
17	AC Daikin 1,5 PK R410 JEV	21/07/2015	1	48	4.145.000	-	-	4.145.000	4.144.999	-	-	4.144.999	1
18	LAPTOP Acer E5 u/ SID	22/07/2015	1	48	7.550.000	-	-	7.550.000	7.549.999	-	-	7.549.999	1
19	Brankas cash international type CH5	11/08/2015	1	48	12.000.000	-	-	12.000.000	11.999.999	-	-	11.999.999	1
20	1 Set Sofa	24/11/2015	1	48	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
21	Kursi kerja warna hitam	17/12/2015	12	48	2.214.000	-	-	2.214.000	2.213.999	-	-	2.213.999	1
22	Instalasi Net Work	21/12/2015	1	48	8.322.000	-	-	8.322.000	8.321.999	-	-	8.321.999	1
23	Instalasi Program (CCTV)	21/12/2015	1	48	8.218.000	-	-	8.218.000	8.217.999	-	-	8.217.999	1
24	Terali pintu besi	21/12/2015	1	48	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
25	AC kantor baru	21/12/2015	1	48	1.225.000	-	-	1.225.000	1.224.999	-	-	1.224.999	1
26	Alat2 listrik (lampu)	21/12/2015	1	48	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
27	Gorden	21/12/2015	1	48	3.350.000	-	-	3.350.000	3.349.999	-	-	3.349.999	1
28	Dinding kantor	21/12/2015	5	48	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
29	Komputer + Printer	23/12/2015	2	48	2.425.000	-	-	2.425.000	2.424.999	-	-	2.424.999	1
30	Cash Box	23/12/2015	1	48	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
31	Faximail Panasonic	30/12/2015	1	48	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1

No.	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur (Bln)	Harga Perolehan 31/12/2024	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025	Ak.Penyusutan 31/12/2024	Beban Penyusutan		Ak.Penyusutan 31/12/2025	Nilai Buku 31/12/2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
32	Laptop Asus	23/01/2017	1	48	11.525.000	-	-	11.525.000	11.524.999	-	-	11.524.999	1
33	Proyektor	17/02/2017	1	48	4.565.000	-	-	4.565.000	4.564.999	-	-	4.564.999	1
34	microwave	11/04/2017	1	48	839.300	-	-	839.300	839.299	-	-	839.299	1
35	Interior Kantor Baru	08/12/2015	1	48	162.660.377	-	-	162.660.377	162.660.376	-	-	162.660.376	1
36	Interior Kantor Baru	08/12/2015	1	48	936.519	-	-	936.519	936.518	-	-	936.518	1
37	Filling Cabinet	13/05/2019	1	48	1.555.900	-	-	1.555.900	1.555.899	-	-	1.555.899	1
38	AC Bekas sharp	07/02/2020	1	48	2.140.000	-	-	2.140.000	2.139.999	-	-	2.139.999	1
39	Printer Epson L3110	29/05/2020	1	48	2.020.000	-	-	2.020.000	2.019.999	-	-	2.019.999	1
40	Komputer Server	24/08/2020	1	48	10.347.000	-	-	10.347.000	10.346.999	-	-	10.346.999	1
41	Kursi Komisaris	07/09/2020	1	48	879.000	-	-	879.000	878.999	-	-	878.999	1
42	Finger Print	15/10/2020	1	48	1.270.000	-	-	1.270.000	1.270.000	-	-	1.269.999	1
43	Printer Epson L3110	07/07/2021	1	48	2.730.000	-	-	2.730.000	2.388.750	341.249	-	2.729.999	1
44	Komputer AOC	12/10/2021	1	48	6.399.000	-	-	6.399.000	5.199.188	1.199.812	-	6.399.000	1
45	1 Set Speaker	25/10/2021	1	48	1.023.000	-	-	1.023.000	831.188	191.812	-	1.023.000	1
46	Lukisan Dinding	31/01/2022	4	48	2.200.000	-	-	2.200.000	1.604.167	550.000	-	2.154.167	45.833
47	Printer	07/07/2022	1	48	2.400.000	-	-	2.400.000	1.500.000	600.000	-	2.100.000	300.000
48	Komputer AOC	22/07/2022	1	48	5.700.000	-	-	5.700.000	3.562.500	1.425.000	-	4.987.500	712.500
49	5 Unit Komputer dan Kelengkapannya	06/01/2023	5	48	24.777.000	-	-	24.777.000	12.388.500	6.194.250	-	18.582.750	6.194.250
50	Printer Epson L3210	05/05/2023	1	48	2.500.000	-	-	2.500.000	1.041.667	625.000	-	1.666.667	833.333
51	Filling Cabinet	17/05/2023	2	48	4.380.000	-	-	4.380.000	1.825.000	1.095.000	-	2.920.000	1.460.000
52	1 Set CCTV (untuk di Ruko)	16/06/2023	1	48	1.691.011	-	-	1.691.011	669.359	422.753	-	1.092.112	598.899,25
53	7 bh. Kursi Warna Hitam	20/09/2023	7	48	4.200.000	-	-	4.200.000	1.400.000	1.050.000	-	2.450.000	1.750.000
54	2.bh. Kursi Warna Hitam	21/12/2023	2	48	1.200.000	-	-	1.200.000	325.000	300.000	-	625.000	575.000
55	5 Unit Komputer dan Kelengkapannya	22/12/2023	5	48	34.900.000	-	-	34.900.000	9.452.083	8.725.000	-	18.177.083	16.722.917
56	1 USB Microphone Mic	29/12/2023	1	48	756.000	-	-	756.000	204.750	189.000	-	393.750	362.250
57	Kalkulator Tel Stuk	29/12/2023	1	48	645.000	-	-	645.000	174.688	161.250	-	335.938	309.062
58	2 Alat Pemadam Kebakaran	29/12/2023	2	48	540.000	-	-	540.000	146.250	135.000	-	281.250	258.750
59	Filling Cabinet	29/12/2023	1	48	1.899.000	-	-	1.899.000	514.313	474.750	-	989.063	909.937
60	Alat Penghancur Kertas (Paper Shredder)	29/12/2023	1	48	899.000	-	-	899.000	243.479	224.750	-	468.229	430.771
61	Penghitung Uang Promaxi	29/12/2023	1	48	2.456.000	-	-	2.456.000	665.167	614.000	-	1.279.167	1.176.833
62	CCTV Gedung Belakang	10/06/2024	1	48	4.500.000	-	-	4.500.000	656.250	1.125.000	-	1.781.250	2.718.750
63	Pembelian 2 Set AC Changhong R32	13/06/2024	2	48	11.000.000	-	-	11.000.000	1.604.167	2.750.000	-	4.354.167	6.645.833
64	Interior Kantor	04/07/2024	1	48	30.250.000	-	-	30.250.000	3.781.250	7.562.500	-	11.343.750	18.906.250
65	Speaker	25/07/2024	1	48	1.950.000	-	-	1.950.000	243.750	487.500	-	731.250	1.218.750
66	Panasonic TV LED	25/07/2024	1	48	8.250.000	-	-	8.250.000	1.031.250	2.062.500	-	3.093.750	5.156.250
67	Instalasi Jaringan LAN	29/07/2024	1	48	8.500.000	-	-	8.500.000	1.062.500	2.125.000	-	3.187.500	5.312.500
68	Instalasi Listrik	29/07/2024	1	48	7.500.000	-	-	7.500.000	937.500	1.875.000	-	2.812.500	4.687.500
69	1 Set Pintu Besi	29/07/2024	1	48	3.000.000	-	-	3.000.000	375.000	750.000	-	1.125.000	1.875.000
70	2 bh.Hp Samsung	29/10/2024	2	48	3.568.000	-	-	3.568.000	223.000	892.000	-	1.115.000	2.453.000
71	Laptop Asus	06/11/2024	1	48	9.999.000	-	-	9.999.000	416.625	2.499.750	-	2.916.375	7.082.625
72	1 Set Pc Komputer	06/11/2024	1	48	5.030.000	-	-	5.030.000	209.583	1.257.500	-	1.467.083	3.562.917
73	Monitor LED Xiaomi	06/11/2024	1	48	1.899.000	-	-	1.899.000	79.125	474.750	-	553.875	1.345.125
74	1 Kursi Direktur	11/12/2024	1	48	950.000	-	-	950.000	19.792	237.500	-	257.292	692.708
75	9 Kursi Kerja Warna Hitam	11/12/2024	9	48	5.400.000	-	-	5.400.000	112.500	1.350.000	-	1.462.500	3.937.500

No.	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur (Bln)	Harga Perolehan 31/12/2024	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025	Ak.Penyusutan 31/12/2024	Beban Penyusutan		Ak.Penyusutan 31/12/2025	Nilai Buku 31/12/2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
76	Hardisk Eksternal	24/01/2025	1	48		2.450.000		2.450.000	-	612.500	-	612.500	1.837.500
77	1 Set AC Daikin	11/04/2025	1	48		6.785.000		6.785.000	-	1.272.188	-	1.272.188	5.512.813
78	Pembelian 1 Unit Monitor dan Keyboard	03/09/2025	1	48		1.416.000		1.416.000	-	118.000	-	118.000	1.298.000
	<b>Jumlah Inventaris</b>		<b>129</b>		<b>509.463.807</b>	<b>10.651.000</b>	<b>-</b>	<b>520.114.807</b>	<b>361.261.096</b>	<b>51.970.312</b>	<b>-</b>	<b>413.231.407</b>	<b>106.883.401</b>

	<b>Jumlah</b>		<b>132</b>		<b>1.757.463.807</b>	<b>10.651.000</b>	<b>-</b>	<b>1.768.114.807</b>	<b>766.823.596</b>	<b>132.970.312</b>	<b>-</b>	<b>899.793.907</b>	<b>868.320.901</b>
--	---------------	--	------------	--	----------------------	-------------------	----------	----------------------	--------------------	--------------------	----------	--------------------	--------------------

#### Rekapitulasi

No.	Item Aset Tetap	Tahun Perolehan	Jumlah	Umur (Bln)	Harga Perolehan 31/12/2024	Mutasi		Harga Perolehan 31/12/2025	Ak.Penyusutan 31/12/2024	Beban Penyusutan		Ak.Penyusutan 31/12/2025	Nilai Buku 31/12/2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
I	Bangunan		1		1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	279.166.667	50.000.000	-	329.166.667	670.833.333
II	Kendaraan		2		248.000.000	-	-	248.000.000	126.395.833	31.000.000	-	157.395.833	90.604.167
III	Inventaris		129		509.463.807	10.651.000	-	520.114.807	361.261.096	51.970.312	-	413.231.407	106.883.401
	<b>Jumlah</b>		<b>132</b>		<b>1.757.463.807</b>	<b>10.651.000</b>	<b>-</b>	<b>1.768.114.807</b>	<b>766.823.596</b>	<b>132.970.312</b>	<b>-</b>	<b>899.793.907</b>	<b>868.320.901</b>

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**TABUNGAN PIHAK BERELASI**

**31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	No. Rekening	Nama	Suku Bunga (%)	Saldo	Hubungan dengan Bank
1	15-10001498-7	I Putu Arnaya	3,00%	235.097.727	Komisaris
2	15-10001895-5	kadek agus kurniawan putra	3,00%	150.211.236	Direktur Utama
3	15-10002507-5	I Made Dimas Prananda Giri qq I Made Fernaldy Khri	3,00%	17.442.060	Suami dari Komisaris Utama
4	10-10001179-7	Putu Yudi Sutrisna	3,00%	16.196.847	PE Kepatuhan
5	15-10003834-6	I Putu Ferdynantha Ivena Maheswara Giri	3,00%	10.823.995	Anak dari Direktur
6	19-1000042-6	LP.EKA SUSANTI MASTRA,SE.MBA	3,00%	10.595.112	Komisaris Utama
7	20-10004163-4	Ni Komang Purnamayanti	5,00%	7.213.360	PE Audit Intern
8	10-10000764-9	DRG.N.NONIK WINDARI.M,MBA.MSC	3,00%	6.513.118	Pemegang Saham
9	15-10003611-2	I Putu Arnaya	3,00%	5.406.348	Komisaris
10	15-10003604-7	I Gusti Ayu Swastiari	3,00%	5.334.895	Ibu daru Direktur
11	10-10000883-5	I Made Ari Sukmana Mastra,ST.MBA	3,00%	5.290.088	Pemegang Saham
12	15-10002547-6	I Gusti Ayu Swastiari	3,00%	4.829.824	Ibu daru Direktur
13	15-10001374-3	Ni Komang Purnama Yanti	3,00%	3.108.029	PE Audit Intern
14	16-10004197-7	I Made Dimas Prananda Giri	4,00%	2.030.220	Direktur
15	10-10000731-3	I Made Dimas Prananda Giri	3,00%	1.451.155	Direktur
16	16-10004330-2	I Made Dimas Prananda Giri	4,00%	1.210.030	Direktur
17	16-10004369-5	I Made Dimas Prananda Giri	4,00%	604.005	Direktur
18	10-10000690-4	NENGAH MASTRA	3,00%	501.352	Pemegang Saham
19	15-10002971-4	Ni Komang Sri Andayani	3,00%	384.131	Istri dari Direktur Utama
20	15-10002988-6	Luh Putu Eka Susanti Mastra	3,00%	256.786	Komisaris Utama
21	19-10000622-5	I WAYAN SUDARMAYASA	3,00%	250.844	PE Kredit
22	19-1000043-7	NYOMAN SUATI	3,00%	239.763	Pemegang Saham
23	10-10000834-4	Ni Ketut Neli Sukma Rini	3,00%	189.438	PE Operasional
24	10-10000763-2	KT. NINA LESTARI MASTRA, SE.BS.MS	3,00%	153.481	Pemegang Saham
25	18-10002973-3	Ni Komang Sri Andayani	0,00%	104.314	Istri dari Direktur Utama
26	10-10000709-2	I Nyoman Theo Mahendra	3,00%	56.421	Suami dari Komisaris Utama
		Jumlah		485.494.578	

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**DEPOSITO PIHAK BERELASI**  
**31 Desember 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	No. Rekening	Nama	Suku Bunga (%)	Saldo	Hubungan dengan Bank
1	20-101324-3	KT. Nina Lestari Mastra	6,50%	1.500.000.000	Pemegang saham
2	20-101266-2	Nyoman Suati	6,75%	1.300.000.000	Pemegang saham
3	20-101267-9	Nengah Mastra	6,75%	1.000.000.000	Pemegang saham
4	20-101410-2	Nengah Mastra	6,00%	1.000.000.000	Pemegang saham
5	20-101411-9	KT. Nina Lestari Mastra	6,00%	1.000.000.000	Pemegang saham
6	20-101889-7	Nengah Mastra	6,50%	1.000.000.000	Pemegang saham
7	20-101438-9	I Putu Arnaya	6,75%	650.000.000	Komisaris
8	20-101323-5	Nengah Mastra	6,50%	500.000.000	Pemegang saham
9	20-101412-7	KT. Nina Lestari Mastra	6,00%	500.000.000	Pemegang saham
10	20-101911-8	Ni Komang Sri Andayani	6,00%	500.000.000	Istri Dari Direktur Utama
11	20-101698-2	Ni Komang Sri Andayani	4,00%	440.000.000	Istri Dari Direktur Utama
12	20-101782-5	I Made Ari Sukmana Mastra	6,00%	422.146.613	Pemegang saham
13	20-101969-9	Luh Putu Eka Susanti Mastra	6,00%	200.000.000	Komisaris Utama
14	20-101867-6	Nengah Mastra	6,50%	181.500.000	Pemegang saham
15	20-101813-6	Luh Putu Eka Susanti Mastra	6,75%	170.000.000	Komisaris Utama
16	20-101953-5	Ni Komang Sri Andayani	6,00%	155.000.000	Istri Dari Direktur Utama
17	20-101920-8	Ni Komang Sri Andayani	6,00%	150.000.000	Istri Dari Direktur Utama
18	20-101921-6	Ni Komang Sri Andayani	6,00%	150.000.000	Istri Dari Direktur Utama
19	20-101868-4	Nyoman Suati	6,50%	137.500.000	Pemegang saham
20	20-101847-1	Putu Yanti Oktaviani	6,75%	103.657.210	Anak dari Komisaris
21	20-101923-2	Luh Putu Eka Susanti Mastra	6,00%	100.000.000	Komisaris Utama
22	20-101689-2	Nengah Mastra	6,75%	66.000.000	Pemegang saham
23	20-101869-2	Luh Putu Eka Susanti Mastra	6,50%	55.000.000	Komisaris Utama
24	20-101870-9	I Made Ari Sukmana Mastra	6,50%	55.000.000	Pemegang saham
25	20-101871-7	Nonik Windari Mastra	6,50%	55.000.000	Pemegang Saham
26	20-101872-5	Kt Nina Lestari Mastra	6,50%	55.000.000	Pemegang saham
27	20-101183-6	I Gusti Ayu Swastiari	6,00%	50.000.000	Ibu dari Direktur
28	20-101690-9	Nyoman Suati	6,75%	50.000.000	Pemegang saham
29	20-101844-7	Ni Komang Sri Andayani	3,00%	50.000.000	Istri Dari Direktur Utama
30	20-101634-4	Putu Yudi Sutrisna	6,75%	36.426.089	PE Kepatuhan
31	20-101472-4	Nengah Mastra	6,00%	35.000.000	Pemegang saham
32	20-101970-7	I Made Dimas Prananda Giri	6,00%	35.000.000	Direktur
33	20-101758-8	I Made Dimas Prananda Giri	6,00%	30.000.000	Direktur
34	20-101814-4	Luh Putu Eka Susanti Mastra	6,75%	30.000.000	Komisaris Utama
35	20-101473-2	Nyoman Suati	6,00%	25.000.000	Pemegang saham
36	20-101484-7	I Gusti Ayu Swastiari	6,00%	25.000.000	Ibu dari Direktur
37	20-101688-4	Kt Nina Lestari Mastra	6,75%	20.000.000	Pemegang saham
38	20-101691-7	N Nonik Windari Mastra	6,75%	20.000.000	Pemegang saham
39	20-101692-5	I Made Ari Sukmana Mastra	6,75%	20.000.000	Pemegang saham
40	20-101873-3	Kadek Agus Kurniawan Putra	6,50%	11.000.000	Direktur Utama
41	20-101474-9	Kt Nina Lestari Mastra	6,00%	10.000.000	Pemegang saham
42	20-101475-7	I Made Ari Sukmana Mastra	6,00%	10.000.000	Pemegang saham
43	20-101476-5	N Nonik Windari Mastra	6,00%	10.000.000	Pemegang saham
44	20-101306-3	Ni Komang Purnamayanti	6,00%	6.153.699	PE Audit Intern
45	20-101693-3	Kadek Agus Kurniawan Putra	6,75%	4.000.000	Direktur Utama
46	20-101433-1	Ni Komang Purnamayanti	6,50%	2.951.838	PE Audit Intern
		<b>Jumlah</b>		<b>11.926.335.449</b>	

**PT BPR BUNGA SUTRA MAS**  
**AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**  
**31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Nama	Bukti Debet	Agunan	Tanggal Pengambilan
1	Kadek Darma Putra Dwi Yadnya	900.000.000	SHM No 461 Desa Sampalan Klod, GS. No 1014/1991, GS Tgl 19/11/1991, NIB No. 2206020900464, Lokasi Desa Sampalan Klod Dawan Klungkung, Atas nama I Nengah Sudara, Luas 300 m2.	03/08/2020
2	Komang Juliarta	737.499.900	SHM No 1004, SU No.192/SKK/2001, Tanggal 22-10-2001, luas 200 M2, Lokasi Semarapura Klod Kangin Klungkung Bali.	27/07/2022
	<b>Jumlah</b>	<b>1.637.499.900</b>		